



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI
PADI DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :

**NINA KARINA SIREGAR
NIM. 1540200183**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PRODUKSI
PADI DI PROVINSI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ilmu Ekonomi Syariah*

Oleh :

**NINA KARINA SIREGAR
NIM. 1540200183**

PEMBIMBING I

**Delima Sari Lubis, M.A.
NIP: 19840512 201403 2 002**

PEMBIMBING II

**Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN: 2017058302**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Nina Karina Srg**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, Mei 2022
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Nina Karina Siregar** yang berjudul "**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Delima Sari Lubis, M.A.
NIP: 19840512 201403 2 002

PEMBIMBING II

Zulaika Matondang, S.Pd., M.Si
NIDN: 2017058302

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : NINA KARINA SIREGAR
NIM : 1540200183
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, Mei 2022

Saya yang Menyatakan,



NINA KARINA SIREGAR

NIM. 1540200183

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **Nina Karina Siregar**
NIM : **1540200183**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jenis Karya : **Skripsi**

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : Mei 2022

Yang menyatakan,



NINA KARINA SREGAR
NIM. 1540200183



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Nina Karina Siregar
NIM : 1540200183
FAKULTAS/PROGRAM STUDI : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
JUDUL SKRIPSI : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara

Ketua

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Sekretaris

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Anggota

Delima Sari Lubis, M.A
NIP. 19840512 201403 2 002

Rini Hayati Lubis, M.P
NIP. 19870413 201903 2 011

Rodame Monitorir Napitupulu, M.M
NIP. 19841130 201801 2 001

Damri Batubara, M.A
NIDN. 2019108602

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 02 Juni 2022
Pukul : 14.00 WIB – 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71,25 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3, 17
Predikat : Sangat Memuaskan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634)22080Fax. (0634)24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
PRODUKSI PADI DI PROVINSI SUMATERA
UTARA**

**NAMA : NINA KARINA SIREGAR
NIM : 1540200183**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan
syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidimpuan, 29 Agustus 2022
Dekan,

Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Nina Karina Siregar
Nim : 15 402 00183
Fakultas/ Prodi : Ekonomi Islam dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah
Judul : Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Di Provinsi Sumatera Utara

Sektor pertanian salah satu sektor yang dapat menopang pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Khususnya sub sektor tanaman padi sawah sangat berkembang di Indonesia hal itu disebabkan karena Indonesia merupakan negara agraris. Provinsi Sumatera Utara merupakan salah satu penyangga padi sawah dari Indonesia. Peningkatan produksi padi sawah sangat diutamakan karena kebutuhan dari produksi padi sawah akan selalu meningkat dikarenakan peningkatan jumlah penduduk selalu meningkat setiap tahunnya. Rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini apakah ada pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara, apakah ada pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara.

Pembahasan penelitian ini adalah berkaitan dengan ekonomi makro. Dimana produksi adalah suatu usaha untuk menambah kegunaan suatu barang. Luas lahan merupakan semua tanah yang digunakan untuk usaha tani. Jumlah penduduk merupakan sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada waktu tertentu.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode dalam bentuk sekunder dari 5 kabupaten dari tahun 2010 sampai tahun 2019, melalui website <https://sumut.go.id/>. Diakses pada 09 2022. Data penelitian ini diolah dengan menggunakan program *Eviews* 09 dengan pengujian statistiknya menggunakan data panel. Populasi penelitian ini adalah data produksi, luas lahan dan jumlah penduduk dengan jumlah sampel 50 dari tahun 2010-2019.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara, terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara dan secara simultan luas lahan dan jumlah penduduk berpengaruh terhadap produksi padi sebesar 85,36 persen dan sisanya sebesar 14,63 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata Kunci: Luas Lahan, Jumlah Penduduk, Produksi

Kata Pengantar



Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah, puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut diteladani, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: “**Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Provinsi Sumatera Utara**”, ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam ilmu ekonomi syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur peneliti berterimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. A selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A selaku Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M. Ag. selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S. E., M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. H. Armyn Hasibuan, M. Ag. selaku Wakil Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra. Replita, M. Si. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A sebagai Ketua Prodi Ekonomi Syariah, Ibu Rini Hayati Lubis, M.P, selaku sekretaris program studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Delima Sari Lubis, M.A selaku pembimbing I peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Bapak berikan.
5. Ibu Zulaika Matondang, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II peneliti ucapkan banyak terima kasih, yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas setiap kebaikan yang telah Ibu berikan.

6. Ibu Risna Hairani Sitompul, M.M yang telah menyempatkan waktu untuk memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Yusri Fahmi M. Hum. Selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
9. Teristimewa kepada keluarga tercinta, Ayahanda tercinta Mora Siregar dan Ibunda tercinta Nur Jamiah Pandiangan , yang telah berjuang menyekolahkan saya dan anak-anaknya hingga bisa menjadi apa yang diharapkan semasa hidupnya. Dan tidak lupa juga kepada Saudara saya, kakak Yuni Kartika Siregar, abang Alpian Rahman Siregar, dan adik saya Pardamen Siregar. Dan tidak lupa kepada Almarhumah bou saya tercinta Siti Aminah Siregar, dan amangboru saya Lelo Batubara. Mereka adalah semangat peneliti agar berguna bagi diri sendiri, keluarga, agama, bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong peneliti menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah peneliti. Do'a dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.

10. Kepada teman-teman saya Leni Fadilah, Efrida Riani Sani Rambe, Anna Sari, Serinawati, Megawati Dongoran, Fatimah, Novri, Nirwana, Saitarida Pulungan, Lina Yani Matondang yang selalu memberikan semangat dan motivasi yang sama-sama berjuang dalam meraih gelar S.E. Semoga kita semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT dan semoga kita sukses dalam meraih cita-cita.

Peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalamu'alaikum. Warahmatullahi Wabarakatuh

Padangsidempuan, Mei 2022
Peneliti

Nina Karina Siregar
NIM. 15 402 00183

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	Ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	šad	š	Es (dengan titik dibawah)
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	..'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dammah</i>	U	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

3. Maddah

Adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....اِ.....اِى	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِى.....اِى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اِى.....اِى	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *Ta Marbutah* ada dua.

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dommah*, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

١. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. *Hamzah*

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TERANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Batasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Defenisi Operasional Masalah.....	9
F. Tujuan Peneltian	9
G. Manfaat Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Landasan Teori	13
1. Produksi	13
a. Pengertian Produksi.....	14
b. Tujuan Produksi	16
c. Fungsi Produksi.....	17
d. Faktor-faktor Produksi	18
e. Hasil Produksi	19
2. Luas Lahan.....	21
a. PengertianLuas Lahan	21
b. Indikator Luas Lahan	22
c. Proses Pengolahan Lahan.....	22
d. Infrastruktur Lahan Pertanian (irigasi).....	23
e. Perbedaan Lahan Pertanian Basah dan Kering	23
3. Jumlah Penduduk.....	25
a. Pengertian Jumlah Penduduk	25
b. Teori Penduduk	25
c. Pertumbuhan Penduduk.....	26

B. Penelitian Terdahulu.....	26
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis.....	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
1. Populasi dan Sampel.....	32
a. Populasi.....	32
b. Sampel.....	33
C. Sumber Data.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	34
1. Dokumentasi.....	34
2. Kepustakaan.....	35
E. Uji Asumsi Dasar.....	35
1. Statistik Deskriptif.....	35
2. Uji Normalitas.....	35
F. Analisis Data.....	36
1. Pemilihan Model Analisis Data.....	37
a. <i>Common Effect</i>	37
b. <i>Fixed Effect</i>	37
c. <i>Random Effect</i>	38
1). Uji <i>Chow</i>	38
2). Uji <i>Hausman</i>	39
3). Uji <i>Lagrange Multiplier (LM)</i>	39
G. Uji Asumsi Klasik.....	40
1. Uji Multikolinearitas.....	40
2. Uji Autokolerasi.....	41
H. Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	41
I. Uji Regresi Linear Berganda.....	42
J. Uji Hipotesis.....	43
1. Uji <i>t</i>	43
2. Uji <i>F</i>	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	45
1. Provinsi Sumatera Utara.....	45
2. Kabupaten Deli Serdang.....	46
3. Kabupaten Serdang Bedagai.....	46
4. Kabupaten Simalungun.....	47
5. Kabupaten Langkat.....	48
6. Kabupaten Toba Samosir.....	48
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	49
1. Produksi Padi.....	49
2. Luas Lahan.....	50
3. Jumlah Penduduk.....	52

C. Hasil Analisis Data Penelitian	53
1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	53
2. Hasil Uji Normalitas	54
3. Model Data Panel	55
a. Hasil <i>Common Effect</i>	56
b. Hasil <i>Fixed Effect</i>	57
c. Hasil <i>Random Effect</i>	57
4. Pemilihan Model Data Panel	58
a. Hasil Uji <i>Chow</i>	58
b. Hasil Uji <i>Hausman</i>	59
c. Hasil Uji <i>Lagrange Multiplier(LM)</i>	61
5. Uji Asumsi Klasik	62
a. Hasil Uji Multikolinearitas.....	62
b. Hasil Uji Autokolerasi	63
6. Uji Hipotesis	64
a. Hasil uji secara parsial (Uji t).....	64
b. Hasil uji secara simultan (Uji F)	65
c. Hasil uji koefisien Determinasi (R^2)	66
7. Uji Regresi Linier Berganda	67
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	68
E. Keterbatasan Hasil Penelitian	72

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	74
B. Saran	75

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel I.1	: Produksi Padi Sumatera Utara (Dalam satu ton).....	3
Tabel I.2	: Luas Lahan dan Produksi Padi Sumatera Utara	5
Tabel I.3	: Jumlah Penduduk dan Produk Padi Sumatera Utara	7
Tabel I.4	: Defenisi Operasional Variabel	9
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel IV.1	: Produksi Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Ton)	52
Tabel IV.2	: Luas lahan pertanian padi sawah Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Ha)	54
Tabel IV.3	: Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai,Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Jiwa)	56
Tabel IV.4	: Hasil Uji Deskriptif.....	57
Tabel IV.5	: Model Regresi <i>Commont Effect</i>	60
Tabel IV.6	: Regresi <i>Fixed Effect</i>	61
Tabel IV.7	: Hasil Uji Random Effect	61
Tabel IV.8	: Hasil Uji Chow	62
Tabel IV.9	: Hasil Uji Hausman	64
Tabel IV.10	: Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)	65
Tabel IV.11	: Hasil Uji Multikolinearitas	67
Tabel IV.12	: Hasil Uji Autokolerasi	68
Tabel IV.13	: Hasil Uji t	69
Tabel IV. 14	: Hasil Uji Simultan	70
Tabel IV.15	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	71
Tabel IV.16	: Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda	71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar II. 1 :Kerangka Pikir.....	32
Gambar IV. 1 :Hasil Uji Normalitas	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang tropis dengan luas lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hayati yang sangat beragam dan kaya akan penanaman jenis palawija. Palawija (Sanskerta: *phaladwija*) secara harfiah berarti tanaman kedua. Sektor pertanian memegang peran strategis dalam pembangunan perekonomian nasional dan menjadi sektor andalan serta menjadi mesin penggerak pertumbuhan ekonomi. Indonesia memiliki 34 provinsi dan salah satunya adalah provinsi Sumatera utara.¹

Provinsi Sumatera Utara dikenal sebagai daerah yang memiliki potensi yang besar bagi pengembangan sektor pertanian, bahkan beberapa komoditi yang dihasilkan daerah ini adalah komoditi ekspor. Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi terbesar dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Sumatera Utara dibandingkan sektor lainnya. Dimana pada tahun 2021 sektor pertanian memberikan kontribusi besar terhadap PDRB Sumatera Utara yaitu sebesar 35,43 persen.²

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa sektor pertanian merupakan sektor andalan yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Provinsi Sumatera Utara. Salah satu sumber sektor pertanian adalah tanaman pangan yang merupakan makanan pokok masyarakat di Sumatera Utara.

¹ Anonym, *Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan* (Mentri Pertanian. No : 47/Pemertan/OT.140/10/, 2006).

² BPS Sumatera Utara.

Hasil pertanian padi merupakan tanaman pangan penghasil beras yang sangat bermanfaat bagi kehidupan manusia.

Padi merupakan sumber energi bagi tubuh, seperti yang diketahui padi yang diolah dari beras menjadi salah satu makanan yang dikonsumsi oleh banyak orang termasuk orang Indonesia, karena padi memiliki kandungan karbohidrat yang tinggi. Tanaman padi merupakan tanaman semusim dan tanaman pangan penghasil beras terbesar di Indonesia yang memegang peranan penting dalam kehidupan ekonomi Indonesia.

Di Indonesia beras menjadi salah satu makanan pokok yang sangat sulit digantikan oleh bahan pokok lainnya seperti jagung, kentang, sagu dan lain-lain. Sehingga keberadaan beras menjadi prioritas utama bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk menghasilkan beras yang bagus, petani harus mengelola tanaman padi sebaik mungkin, mulai dari pemilihan benih, pengolahan lahan, pemupukan, dan lain sebagainya. Produksi merupakan kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Akan tetapi, produksi tentu saja tidak akan dapat dilakukan kalau tidak ada bahan-bahan yang memungkinkannya proses produksi itu sendiri.

Untuk melakukan produksi, memerlukan tenaga manusia, sumber alam, dan lainnya.³ Sama halnya dalam proses produksi pertanian harus memenuhi kriteria yang ada supaya bisa menghasilkan beras yang akan dikonsumsi

³ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 54.

masyarakat. Produksi padi di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I.1
Produksi Padi Sumatera Utara

Tahun	Produksi padi (Ton)
2015	4.044.829,00
2016	4.609.790,90
2017	5.136.186,00
2018	2.108.284,72
2019	2.078.901,59
2020	2.040.500,19

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Berdasarkan tabel I.1 tersebut menunjukkan bahwa produksi padi di Provinsi Sumatera Utara cenderung mengalami penurunan dan peningkatan. Dari tahun 2015 ke 2017 produksi padi Sumatera Utara mengalami peningkatan, dimulai dari 4.044.829,00 ton pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 4.609.790,90 ton pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 5.136.186,00 ton. Kemudian mengalami penurunan sebesar 2.108.284,72 ton pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 2.078.901,59 ton pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 2.040.500,19 ton. Pada tahun 2017 produksi padi di Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 21,24 persen, pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 151,712 persen.

Peningkatan produksi pertanian diharapkan mampu meningkatkan pendapatan bagi petani, namun produksi masing-masing petani berbeda-beda karena ada beberapa hal yang mempengaruhi diantaranya adalah luas lahan, dan jumlah penduduk yang digunakan. Penurunan hasil produksi pertanian bisa dikarenakan tingkat penggunaan faktor-faktor produksi

(input) yang belum optimal oleh para petani. Ketidak optimalan penggunaan luas lahan, juga dapat mempengaruhi hasil produksi padi petani di Provinsi Sumatera Utara. Luas lahan yang ditanami akan mempengaruhi banyaknya tanaman yang dapat ditanam yang pada akhirnya dapat mempengaruhi besarnya produksi yang dihasilkan.⁴

Apabila luas lahan petani cukup besar, maka peluang ekonomi untuk meningkatkan produksi dan pendapatan akan lebih besar. Luas lahan bagi petani sawah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peningkatnya pendapatan. Luas lahan berpengaruh signifikan terhadap produksi, artinya apabila semakin luas lahan pertanian maka jumlah produksi petani akan semakin meningkat.⁵ Penduduk desa yang kegiatan utamanya bertani menggantungkan hidup pada lahannya. Dengan demikian luas lahan yang dimilikinya menjadi salah satu petunjuk besarnya pendapatan yang diterima. Luas lahan padi di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel I.2
Luas Lahan dan Produksi Padi Sumatera Utara

Tahun	Luas Lahan (Ha)	Produksi Padi (Ton)
2015	423.465	4.044.829,00
2016	423.029	4.609.790,90
2017	415.675	5.136.186,00
2018	245.801	2.108.284,72
2019	308.667	2.078.901,59
2020	766.760	2.040.500,19

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

⁴ Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (Jakarta, 2012), hlm. 154.

⁵ Ahkmad, *Ekonomi Mikro* (yogyakarta, 2014), hlm. 176.

Berdasarkan tabel I.2 tersebut, terlihat bahwa luas lahan sawah mengalami penurunan, sedangkan produksi padi mengalami peningkatan dan penurunan. Luas lahan sawah menurun dari tahun 2015 ke 2018, 423.465 Ha, pada tahun 2020 mengalami peningkatan dratis menjadi 766,760 Ha. Sedangkan produksi padi mengalami peningkatan dan penurunan, dari tahun 2015 ke 2017 dimulai dari 4.044.829,00 ton pada tahun 2015 mengalami peningkatan menjadi 4.609.790,90 ton pada tahun 2017 terjadi peningkatan sebesar 5.136.186,00 ton. Kemudian mengalami penurunan sebesar 2.108.284,72 ton pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi, 2.078.901,59 ton pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 2.040.500,19 ton.

Pada tahun 2018 luas lahan padi Provinsi Sumatera Utara mengalami penurunan sebesar 72,27 persen, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 67.94 persen.

Lahan pertanian merupakan suatu tempat yang diolah untuk digunakan sebagai tempat untuk bertani sehingga para petani mampu menghasilkan produk tani yang maksimal. Hubungan luas lahan dengan produksi sangat erat kaitannya dikarenakan jika tidak ada lahan pertanian maka produksi padi tidak dapat dilakukan oleh petani. Faktor faktor produksi diantaranya yaitu luas lahan dan jumlah penduduk. Tanah merupakan faktor produksi yang paling menentukan dalam pengelolaan usaha tani dan tempat berlangsungnya aktivitas dalam rangka proses produksi, terlebih lagi bila hal ini berhubungan dengan sumber daya alam.

Pentingnya faktor produksi tanah bukan saja dilihat dari segi luas atau sempitnya lahan, akan tetapi juga dari segi macam penggunaan lahan dan kesuburan tanah. Tingkat kesuburan tanah mempunyai hubungan langsung dengan jumlah dan kapasitas produk suatu jenis tanah serta balas jasa dari penggunaan tanah tersebut. Provinsi Sumatera Utara memiliki sumber daya alam yang cukup potensial, sudah seharusnya mampu mencukupi kebutuhan pangan untuk penduduknya, dengan kata lain, penduduk yang semakin bertambah harus dibarengi juga dengan peningkatan produksi bahan pangan yang dalam hal ini adalah beras.⁶

Jumlah penduduk yang meningkat tidak semestinya menjadi masalah bagi Negara berkembang yang kaya akan sumber daya alamnya. Oleh karena itu, selain teknologi lahan pertanian juga harus didukung dengan sistem irigasi atau pengairan yang baik agar hasil panen berlimpah. Selain sistem irigasi, pemilihan bibit unggul dan penggunaan pupuk yang bagus juga diperlukan guna mendapatkan produk pertanian dengan kualitas yang baik. Semakin banyak jumlah penduduk akan berpengaruh signifikan terhadap produksi padi dengan diimbangi luas lahan pertanian untuk masyarakat.⁷ Jumlah penduduk di Provinsi Sumatera Utara dapat dilihat pada tabel berikut.

⁶ Sugeng Winarso, *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah* (Yogyakarta: Gava Media, 2005), hlm. 10.

⁷ Sadono Sukirno, *Ekonomi Pembangunan* (Jakarta: Kencana, 2017), 107.

Tabel I.3
Jumlah Penduduk dan Produk Padi Sumatera Utara

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Produksi Padi (Ton)
2015	13.937.797	4.044.829,00
2016	14.102.911	4.609.790,90
2017	14.262.147	5.136.186,00
2018	14.415.391	2.108.284,72
2019	14.562.549	2.078.901,59
2020	14.703.532	2.040.500,19

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Berdasarkan tabel I.3 tersebut terlihat bahwa jumlah penduduk mengalami kenaikan, sedangkan produksi padi mengalami kenaikan dari penurunan. Jumlah penduduk mengalami kenaikan dari tahun 2015 ke 2020, 13.937.797 jiwa dan mengalami kenaikan sebesar 14.703.532 jiwa pada tahun 2020. Sedangkan produksi padi mengalami kenaikan dan penurunan, dari tahun 2015 ke 2017 dimulai dari 4.044.829,00 ton pada tahun 2015 naik menjadi 4.609.790,90 ton pada tahun 2017 terjadi kenaikan sebesar 5.136.186,00 ton. Kemudian mengalami penurunan sebesar 2.108.284,72 ton pada tahun 2018 turun menjadi, 2.078.901,59 ton pada tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 2.040.500,19 ton.

Pada tahun 2018 jumlah penduduk Provinsi Sumatera Utara mengalami peningkatan sebesar 3,31 persen, pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 5,20 persen. Dari hasil penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah penduduk disumatera utara terus meningkat setiap tahunnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik mengangkat penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai bahan untuk dianalisis, yaitu:

1. Jumlah produksi padi yang cenderung menurun dari tahun 2015-2020
2. Jumlah luas lahan padi yang cenderung meningkat dari tahun 2015-2020
3. Jumlah penduduk yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2015-2020

C. Batasan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang diatas, maka penelitian ini perlu dibatasi, agar pembahasannya tidak meluas, keterbatasan waktu, ilmu serta dana yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu peneliti membahas tentang pengaruh luas lahan dan jumlah penduduk terhadap produksi padi sawah di Provinsi Sumatera Utara dari tahun 2015-2020.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara?
2. Apakah ada pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara?
3. Apakah ada pengaruh luas lahan dan jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara?

E. Defenisi Operasional Variabel

Variabel adalah obyek dari penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yang dapat membedakan atau mengubah nilai.

Defenisi Operasional Variabel penelitian ini sebagai berikut:

Tabel I.4
Defenisi Operasional Variabel

No	Variabel	Defenisi	Indikator	Skala
1	Luas Lahan (X1)	Luas lahan adalah tempat becocok tanam padi (milik sendiri maupun sewa).	1. luas tanah milik sendiri. 2. luas tanah yang disewa.	Rasio
2	Jumlah Penduduk (X2)	Jumlah penduduk adalah manusia yang bertempat tinggal pada suatu wilayah	1.jumlah penduduk menurut jenis kelamin	Rasio
3	Produksi Padi (Y)	Hasil yang diperoleh dari kegiatan produksi usaha pertanian.	Jumlah produksi padi	Rasio

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang akan diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan terhadap poduksi padi di Provinsi Sumatera Utara.
2. Untuk mengetahui pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui pengaruh luas lahan dan jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara.

G. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan terhadap berbagai pihak. Adapun kegunaan penelitian ini yaitu:

1. Bagi Peneliti, yaitu diharapkan dapat menambah atau memperkaya wawasan dan ilmu pengetahuan kepada peneliti mengenai masalah yang diteliti secara teori maupun praktik. Serta penambahan terhadap teori yang diperoleh peneliti selama perkuliahan dalam kondisi nyata.
2. Bagi IAIN Padangsidempuan, yaitu penelitian ini diharapkan memberikan sumber informasi bagi peneliti-peneliti yang akan datang serta dapat memberi kontribusi keilmuan. Menjadi sumber referensi bagi mahasiswa dan mahasiswi IAIN Padangsidempuan, khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, yaitu penelitian ini diharapkan untuk memberikan sumber penerapan ilmu pengetahuan, penambahan wawasan dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penelitian ini sesuai dengan permasalahan yang ada, maka peneliti menggunakan sistematika pembahasan. Hal ini dimaksud untuk laporan penelitian yang sistematis, jelas dan mudah dipahami. Peneliti membuat sistematika pembahasan berikut:

Bab I Pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, definisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan

yang ada dalam pendahuluan membahas 3 tentang hal yang melatarbelakangi suatu masalah untuk diteliti. Masalah yang muncul tersebut akan diidentifikasi kemudian memilih beberapa poin sebagai batasan masalah yang telah ditentukan akan dibahas mengenai definisi, indikator dan skala pengukuran berkaitan dengan variabelnya. Kemudian dari identifikasi dan batasan masalah yang ada, maka masalah akan dirumuskan sesuai dengan tujuan dari penelitian tersebut yang nantinya penelitian ini akan berguna bagi peneliti, perguruan tinggi dan lembaga terkait.

BAB II landasan teori, yang membahas tentang kerangka teori, penelitian terdahulu, kerangka pikir, dan hipotesis. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam landasan teori membahas tentang penjelasan-penjelasan mengenai variabel penelitian secara teori yang dijelaskan dalam kerangka teori. Kemudian teori-teori yang berkaitan dengan variabel penelitian tersebut akan dibandingkan dengan pengaplikasiannya. Variabel penelitian akan digambarkan bagaimana perbandingan antara variabel dalam bentuk kerangka pikir. Kemudian membuat hipotesis yang merupakan jawaban sementara tentang penelitian.

BAB III metode penelitian, yang memuat tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, populasi dan sampel, dan analisis data. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam metode penelitian membahas tentang lokasi dan waktu penelitian serta jenis penelitian. Setelah itu, akan ditentukan populasi ataupun yang berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti dan

memilih beberapa atau seluruh populasi sebagai sampel dalam penelitian. Data yang akan dibutuhkan akan dikumpulkan guna memperlancar pelaksanaan penelitian. Setelah data terkumpul maka akan dilanjutkan dengan melakukan analisis data sesuai dengan berbagai uji yang diperlukan dalam penelitian ini.

BAB IV hasil Penelitian, yang terdiri dari deskripsi data penelitian, hasil analisis penelitian dan pembahasan penelitian. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam hasil penelitian adalah membahas tentang hasil penelitian. Mulai dari pendeskripsian data yang akan diteliti secara rinci, kemudian melakukan analisis data menggunakan teknik analisis data yang sudah dicantumkan dalam bab III sehingga diperoleh hasil analisa yang dilakukan dan membahas tentang hasil yang telah diperoleh.

BAB V penutup, yang berisikan tentang kesimpulan dan saran. Secara umum, seluruh sub bahasan yang ada dalam penutup adalah membahas tentang kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini setelah menganalisis data dan memperoleh hasil dari penelitian ini. Hal ini merupakan langkah akhir dari penelitian dengan membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang membangun dari berbagai pihak

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Produksi

a. Pengertian Produksi

Produksi dapat didefinisikan sebagai hasil dari suatu proses atau aktivitas ekonomi dengan memanfaatkan beberapa masukan (input). Dengan demikian, kegiatan produksi adalah mengombinasikan berbagai input untuk menghasilkan output. Sehingga dapat dimengerti bahwa setiap variabel input dan output mempunyai nilai positif.⁸

Teori produksi adalah teori yang menjelaskan hubungan antara tingkat produksi, jumlah produksi dan hasil penjualan output. Produksi, distribusi dan konsumsi sesungguhnya merupakan suatu rangkaian dalam kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan. Keduanya memang saling mempengaruhi, namun harus diakui bahwa produksi merupakan titik pangkal dari kegiatan itu. Tidak akan ada distribusi tanpa produksi.⁹

Produksi atau memproduksi adalah suatu usaha untuk menambah kegunaan suatu barang dan jasa. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru. Untuk memproduksi membutuhkan faktor-faktor produksi yaitu, alat atau sarana untuk

⁸ Gusti Ngurah Agung, *Teori Ekonomi Mikro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hlm 9.

⁹ Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), hlm. 253.

melakukan proses produksi. Faktor-faktor produksi disini yang dimaksud dalam ilmu ekonomi adalah sumber daya manusia (tenaga kerja), modal (uang atau modal seperti mesin), sumber daya alam (tanah), jumlah penduduk dan skill (teknologi atau pengetahuan).¹⁰

Pengertian produksi secara syariah, menurut Muhammad Abdul Manan pengertian produksi sebagai penciptaan guna (*utility*). Agar dipandang sebagai *utility*, harus meningkatkan kesejahteraan ekonomi, maka barang dan jasa yang diproduksi itu haruslah hanya yang dibolehkan untuk menguntungkan (yakni halal dan baik). Bukan hanya maksimalisasi keuntungan saja yang diutamakan tetapi memperlihatkan dari setiap sisi baik moral, sosial dan kendala-kendala institusional.¹¹

Produksi setiap bentuk aktivitas ekonomi yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkan dengan cara mengeksploitasi sumber-sumber ekonomi yang telah disediakan oleh Allah Swt sehingga menjadi *maslahat*, untuk memenuhi kebutuhan manusia.¹²

Produksi adalah sebuah proses yang telah terlahir di muka bumi ini semenjak manusia menghuni planet ini. Produksi sangat berprinsip bagi kelangsungan hidup dan juga peradaban manusia dan bumi. Sesungguhnya produksi lahir dan tumbuh dari menyatunya manusia dengan alam. Maka untuk menyatukan antara manusia dan alami ini,

¹⁰ Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), hlm 203.

¹¹ Mohamed Aslan Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 29.

¹² Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2009), hlm. 210.

Allah telah menetapkan bahwa manusia berperan sebagai khalifah. Bumi adalah lapangan atau medan, sedang manusia adalah pengelola segala apa yang terhampar di muka bumi untuk dimaksimalkan fungsi dan kegunaannya.

Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola resources yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu yang tidak boleh dan harus dihindari oleh manusia adalah berbuat kerusakan di muka bumi.¹³

Dengan demikian, segala macam kegiatan ekonomi yang di ajukan untuk mencari keuntungan tanpa berakibat pada peningkatan *utility* atau nilai guna *resources* tidak disukai dalam Islam. Nilai universal lain dalam ekonomi Islam tentang produksi adalah adanya perintah untuk mencari sumber-sumber yang halal dan baik bagi produksi dan memproduksi dan memanfaatkan output produksi pada jalan kebaikan dan tidak menzalimi pihak lain. Dengan demikian, penentuan input dan output dari produksi haruslah sesuai dengan hukum Islam dan tidak mengarahkan kepada kerusakan.

Dalam al-qur'an juga telah dijelaskan mengenai pertanian padi yang terdapat pada ayat di bawah ini (Q.S Al-An'am: 95)

¹³ Adiwarmarman A Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 102-103.

﴿ إِنَّ اللَّهَ فَالِقُ الْحَبِّ وَالنَّوَى ۖ يُخْرِجُ الْحَيَّ مِنَ الْمَيِّتِ وَيُخْرِجُ الْمَيِّتَ مِنَ الْحَيِّ ۗ ذَٰلِكُمْ اللَّهُ فَالِقُ فَأَنَّى تُؤْفَكُونَ ﴾

Artinya: Sesungguhnya Allah menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Dia mengeluarkan yang hidup dari yang mati dan mengeluarkan yang mati dari yang hidup. (yang memiliki sifat-sifat) demikian ialah Allah, Maka mengapa kamu masih berpaling.¹⁴

Dalam ayat tersebut, Allah SWT memberitahukan, bahwa Dia menumbuhkan biji dan benih tumbuh-tumbuhan. Artinya, Allah membelahnya di dalam tanah (yang lembab), kemudian dari biji-bijian tersebut tumbuhlah berbagai jenis tumbuh-tumbuhan, sedangkan dari benih-benih itu (tumbuhlah) buah-buahan dengan berbagai macam warna, bentuk dan rasa yang berbeda.¹⁵

b. Tujuan Produksi

Pengambilan manfaat setiap partikel dari alam semesta adalah tujuan ideologi umat muslim. Hal ini jelas merupakan kewajiban keagamaan bagi manusia terhadap dunia dan ia secara langsung bersumber pada pandangan Islam mengenai manusia dan alamsemesta.¹⁶ Bahan bacaan Islam modern mengenai ekonomi menarik sekali dalam pandangannya tentang produksi sebagai upaya manusia untuk meningkatkan tidak hanya kondisi materialnya tetapi juga moral dan sebagai sarana untuk mencapai tujuannya di hari kiamat kelak. Hal ini memiliki tiga implikasi penting.

¹⁴ Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Surabaya: Mekar Surabaya, 2004), hlm. 628.

¹⁵ Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir* (Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i), hlm. 259.

¹⁶ Mozer Kafh, *Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995), hlm. 36.

- 1) produk yang menjauhkan manusia dari nilai-nilai moralnya sebagaimana ditetapkan dalam Al-Qur'an dilarang. Semua jenis kegiatan dan hubungan industri yang menurunkan martabat manusia atau menyebabkan dia terperosok ke dalam kejahatan dalam rangka meraih tujuan ekonomi yang semata-mata, dilarang juga.
- 2) aspek sosial produksi ditekan dan secara keterkaitan dengan proses produksi. Distribusi keuntungan dari produksi sebagian besar orang dan dengan cara yang seadil-adilnya adalah tujuan utama ekonomi masyarakat.
- 3) Masalah ekonomi bukanlah masalah yang jarang terdapat dalam kaitannya dengan berbagai kebutuhan hidup tetapi ia timbul karena kemalasan manusia dalam usahanya untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya dari anugerah Allah SWT baik dalam bentuk sumber-sumber manusiawi maupun sumber-sumber alami.

c. Fungsi Produksi

Fungsi produksi menunjukkan sifat hubungan diantara faktor-faktor produksi dan tingkat produksi yang dihasilkan. Faktor-faktor produksi terdiri dari tenaga kerja/ jumlah penduduk, tanah, modal dan keahlian kewirausahaan.

Dengan demikian dalam menggambarkan hubungan diantara faktor produksi yang digunakan dan tingkat produksi yang dicapai,

yang digambarkan adalah hubungan diantara jumlah tenaga kerja yang digunakan dan jumlah produksi yang dicapai.¹⁷

d. Faktor-Faktor Produksi

Faktor produksi adalah benda-benda yang disediakan oleh alam atau diciptakan oleh manusia yang dapat digunakan untuk memproduksi barang dan jasa. Faktor produksi dalam usaha tani adalah semua masukan yang berikan pada tanaman agar tanaman tersebut mampu tumbuh dan menghasilkan dengan baik. Factor produksi memang sangat menentukan besar kecilnya produksi yang diperoleh. Factor produksi antara lain, yaitu tenaga kerja/ jumlah penduduk, lahan/ tanah, modal dan keahlian.

Dalam usahatani, produksi diperoleh melalui suatu proses yang cukup panjang dan penuh resiko. Panjangnya waktu yang dibutuhkan tidak sama tergantung pada jenis komoditas yang diusahakan. Tidak hanya waktu, kecukupan faktor produksi pun ikut sebagai penentu pencapaian produksi. Proses produksi baru bisa berjalan bila persyaratan ini yang dibutuhkan dapat dipenuhi. Persyaratan ini lebih dikenal dengan nama faktor produksi.¹⁸ Faktor yang diantaranya yaitu luas lahan dan jumlah penduduk.

Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti sebagai bentuk usaha dalam pengembangan faktor-faktor produksi yang diperbolehkan.

¹⁷ Sadono Sukimo, *Teori Pengantar Mikro Ekonomi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), hlm. 195.

¹⁸ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 124.

Hal sesuai dengan firman Allah agar manusia mengeksplorasi kekayaan alam yang dihalalkan (Q.S Al-Maidah: 87).

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ وَلَا تَعْتَدُوا ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْمُعْتَدِينَ ﴿٨٧﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas.¹⁹

Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian mengharamkan apa-apa yang baik-baik yang Allah halalkan bagi kalian dari berbagai jenis makanan dan minuman, serta menikahi wanita, sehingga kalian mempersempit apa yang Allah lapangkan bagi kalian. Dan janganlah kalian melampaui batasan apa saja yang telah Allah haramkan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat melampaui batas.²⁰

Berdasarkan ayat tersebut Allah Swt telah menyediakan bagi manusia segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk kelangsungan hidup manusia, selainitu Allah juga memerintahkan manusia agar memanfaatkan segala sesuatu yang telah disediakanNya agar dikelola secara halal dan tidak berlebihan.

e. Hasil Produksi

Hasil yaitu keluaran (output) yang diperoleh dari pengelolaan input produksi (sarana produksi atau biasa disebut masukan) dari suatu usaha tani. Hasil produksi merupakan jumlah keluaran (output) yang

¹⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, t.t., hlm. 162.

²⁰ *Tafsir Al-Muyassar*, t.t.

dapat diperoleh dari proses produksi. Produksi secara teknis adalah suatu proses pendayagunaan sumber-sumber yang tersedia dengan harapan akan mendapatkan hasil yang lebih dari segala perose yang telah dilakukan.

Pada dasarnya hasil produksi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Kebutuhan yang semakin bertambah perlu diimbangi dengan peningkatan atau perluasan produksi, baik jumlah maupun mutunya. Usaha untuk meningkatkan jumlah dan mutu hasil produksi dapat dilakukan melalui beberapa cara berikut ini :

- 1). Ekstensifikasi yaitu menambah ataupun memperluas faktor-faktor produksi.
- 2). Intensifikasi artinya memperbesar kemampuan berproduksi tiap-tiap faktor produksi, tanpa menambah jumlah faktor produksi.
- 3). Diversifikasi adalah cara memperluas usaha dengan menambah jenis produksi.
- 4). Spesialisasi Spesialisasi atau pengadaan pembagian kerja yaitu masing masing orang, golongan dan daerah menghasilkan barang-barang yang sesuai dengan lapangan, bakat, keadaan daerah, iklim dan kesuburan tanah. Dengan adanya pembagian kerja, hasil kerja dapat diperluas sebagai barang-barang yang dihasilkan juga meningkat dan kualitas hasil kerja akan lebih baik.
- 5) Menambah Prasarana Produksi Membuat/menambah prasarana produksi seperti saluran atau bendungan untuk pengairan, jalan dan

jembatan untuk memperlancar pengangkutan bahan-bahan baku dan perdagangan. Memberi Proteksi Memberikan proteksi yaitu melindungi industri dalam negeri, misalnya dengan mengenakan pajak impor, pembatasan atau larangan terhadap masuknya barang-barang tertentu yang industri dalam negeri sudah dapat menghasilkan sendiri dalam jumlah yang mencukupi.²¹

2. Luas Lahan

a. Pengertian Luas Lahan

Tanah merupakan faktor produksi penting dalam pertanian, karena tanah merupakan tempat dimana usaha tani dapat dilakukan dan tempat hasil produksi karena tanah tempat tumbuhnya tanam-tanaman. Lahan pertanian merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peranan penting dalam dunia pertanian. Dimana menurut Moecher “lahan adalah tanah yang digunakan untuk usaha petani. Tidak semua tanah merupakan lahan pertanian akan tetapi sebaliknya semua lahan pertanian merupakan tanah.”

Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang begitu luas. Semakin sempit lahan usahanya, maka semakin tidak efisien usaha tani dapat dilakukan. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luas lahan yang sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan dan menjadikan usaha tidak efisien.

²¹ Bishob dan Toussain, *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian* (Jakarta: Mutiara Sumber Wudia, 1986), hlm. 28.

Secara umum dikatakan, semakin luas lahan (yang digarap/ditanami), semakin besar jumlah produksi yang dihasilkan oleh lahan tersebut. Ukuran lahan pertanian dapat dinyatakan dengan hektare (ha).²² Dari defenisi diatas dapat disimpulkan bahwa luas lahan merupakan sesuatu yang akan mempengaruhi skala usaha dan skala ini pada akhirnya akan mempengaruhi efisiensi atau tidaknya suatu usaha petani.

b. Indikator Luas Lahan

Indikator luas lahan menurut penelitian adalah sebagai berikut:

- 1). Lahan milik sendiri
- 2). Lahan sewa

c. Proses Pengolahan Lahan

proses pengolahan lahan dapat dilakukan dengan tiga cara, yaitu:

- 1). Pembajakan, merupakan pengolahan tanah dengan menggunakan bajak yang bertujuan untuk meningkatkan peredaran air dan udara dalam tanah.
- 2). Penanaman, untuk mendapatkan hasil yang terbaik, sebaiknya penanaman dilakukan dengan menggunakan bibit unggul.
- 3). Pemeliharaan tanaman, dapat dilakukan dengan cara pemupukan dan pengairan yang berguna untuk meningkatkan atau mempertahankan kesuburan tanah dan meningkatkan kualitas tanaman²³

²² Lohin, *Analisis Lahan Pertanian* (Jakarta: Bumi Aksa Putra, 2015), hlm. 56.

²³ Charitin Devi, "Analisis Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Banyu Asin III". dalam *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, Universitas Rahmadiyah Sekayu, 2015.

d. Infrastruktur Lahan Pertanian (irigasi)

Lahan sawah adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galengan), saluran untuk menahan atau menyalurkan air yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperolehnya atau status lahan tersebut. Lahan sawah dibedakan menjadi :

- 1) Lahan sawah irigasi (berpengairan), yaitu lahan sawah yang mendapatkan air dari sistem irigasi, baik bangunan penyadap dan jaringannya yang dikelola oleh instansi pemerintah seperti Dinas Pengairan maupun oleh masyarakat.
- 2) Lahan sawah tanpa irigasi (tak berpengairan) yang meliputi sawah tadah hujan (sawah yang pengairannya tergantung pada air hujan), sawah pasang-surut (sawah yang pengairannya tergantung pada air sungai yang dipengaruhi oleh pasang-surutnya air laut), dan sawah lainnya (misalnya, lebak, polder, lahan rawa yang ditanami padi, dan lain-lain).

e. Perbedaan Lahan Pertanian Basah dan Kering

Lahan pertanian basah lazim disebut dengan sawah. Ciri-ciri umum dari sawah adalah sebagai berikut:

- 1) Dari setiap petak sawah dibatasi oleh pematang. Pematang tersebut ada yang lurus ada pula yang belok.
- 2) Permukaannya selalu datar atau topografinya rata meskipun di daerah bergunung-gunung atau berbukit.

- 3) Biasa diolah atau dikerjakan pada kondisi jenuh air atau berair.
- 4) Kesuburannya lebih stabil dari pada lahan kering sehingga memungkinkan diolah secara intensif tanpa adanya penurunan produktivitas yang drastis.
- 5) Secara umum produktivitasnya lebih tinggi dari pada lahan kering.
- 6) Sawah umumnya mempunyai sumber perairan yang relatif teratur kecuali sawah tadah hujan.

Lahan pertanian kering secara umum mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Produktivitas tanah umumnya rendah.
- 2) Topografi bervariasi dari datar, berbukit dan bergunung.
- 3) Tidak dbatasi dengan pematang antarsatu petak dengan petak lainnya.
- 4) Tingkat erosi umumnya tinggi, terutama jika tidak ada upaya pelestarian yang berupa sengkedan atau tidak ada tumbuhan vegetasi.
- 5) Tidak dapat diusahakan secara intensif seperti sawah, karena persediaan air sangat terbatas ketika tidak ada curah hujan.
- 6) Umumnya hanya diusahakan pada musim hujan sedangkan pada musim kemarau dibiarkan. Lokasi lahan terfragmentasi dengan unit-unit yang kecil. Tanaman utama yang diusahakan pada lahan kering ini adalah padi gogo, palawija, jagung, saruran, dan ubi jalar atau singkong.²⁴

²⁴ Lohin, *Analisis Lahan Pertanian*, hlm. 105.

3. Jumlah Penduduk

a. Pengertian Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (income perkapita) Negara tersebut, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian Negara tersebut.

Jumlah penduduk yang terus meningkat akan menyebabkan kebutuhan pangan di suatu negara ikut meningkat. Apabila persediaan pangan dalam negeri tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan masyarakatnya, maka salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan impor. Menurut thommas robert Malthus menyatakan bahwa jumlah penduduk akan melampaui jumlah persediaan bahan pangan yang dibutuhkan.

b. Teori Jumlah Penduduk

Rosyetti mengutip dari Mantra, Thommas Robert Malthus menyatakan bahwa jumlah penduduk akan melampaui jumlah persediaan bahan pangan yang dibutuhkan. Teori menurut adam smith menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan input yang potensial yang dapat digunakan sebagai faktor produksi untuk meningkatkan produksi suatu rumah tangga. Semakin banyak penduduk maka semakin banyak pula tenaga kerja yang dapat digunakan.

c. Pertumbuhan Penduduk

Pertumbuhan penduduk dapat dibedakan menjadi 3 macam, yaitu:

- 1). pertumbuhan alami, yaitu pertumbuhan penduduk yang dapat diketahui dari selisih kelahiran dan kematian.
- 2). pertumbuhan migrasi, yaitu pertumbuhan penduduk yang dapat diketahui dari selisih migrasi masuk dan migrasi keluar.
- 3). pertumbuhan total, yaitu pertumbuhan penduduk yang disebabkan faktor kelahiran, kematian, dan migrasi.²⁵

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian-penelitian yang dilakukan oleh para ahli terdahulu sebelum penelitian ini. Hasil-hasil penelitian tersebut dijadikan referensi dalam penelitian ini, baik variabel-variabel terkait, asumsi-asumsi yang relevan dari hasil penelitian tersebut.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Rizal Zulmi (Skripsi/ Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang) 2011 ²⁶	Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, penggunaan benih dan pupuk terhadap produksi di provinsi Jawa Tengah 1994-2008	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja dan pupuk memberikan pengaruh positif dan signifikan pada taraf kepercayaan 5% terhadap produksi padi.

²⁵ Rosyetti, "Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk Dengan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Kuantan Singingi," *Jurnal Ekonomi*, Vo. 17 No. 2, 2009, 5.

²⁶ Rizal Zulmi, *Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, penggunaan benih dan pupuk terhadap produksi di provinsi Jawa Tengah*, Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

2	Zulaika Matondang (Tesis/ Universitas Negeri Medan) 2012 ²⁷	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi kabupaten/ kota provinsi sumatera utara	Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa luas lahan pertanian, luas lahan irigasi, harga gabah dan jumlah penduduk memiliki hubungan positif terhadap produksi padi.
3.	Joko Triyanto (Tesis/ Program Studi Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Universitas Diponegoro Semarang) 2006 ²⁸	Analisis Produksi padi di Jawa Tengah	Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel luas lahan, tenaga kerja, benih dan pompa air, memberikan pengaruh positif yang signifikan hingga taraf kepercayaan 5% terhadap produksi padi di Jawa Tengah. Variable pupuk mempunyai hubungan yang positif tetapi tidak signifikan dalam mempengaruhi produksi padi di Jawa Tengah. Nilai elastisitas produksi (RTS) adalah 1,089 (elastis). Ini berarti bahwa secara umum usaha padi di Jawa Tengah masih bisa beroperasi dengan skala usaha yang meningkat, tetapi sudah mendekati kondisi konstan(<i>constant returns to scale</i>).
4	Lasmita Dewi Siregar (Skripsi/ IAIN Padangsidimpuan) 2016 ²⁹	Pengaruh tenaga kerja dan luas lahan terhadap produksi padi sawah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2005-2014	Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan antara ketiga variabel independen terhadap variabel dependen produksi padi sawah di Provinsi Sumatera Utara dengan taraf signifikan 0.05
5	Rizal Ahmad Fauzi (Skripsi/ UIN Sunan	Analisi faktor-faktor yang mempengaruhi	Variabel luas lahan secara parsial atau individual berpengaruh positif dan

²⁷ Zulaika Matondang, Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi kabupaten/ kota provinsi Sumatera Utara , Universitas Negeri Medan, 2012.

²⁸ Joko Triyanto, Analisis produksi padi di Jawa Tengah, Universitas Diponegoro Semarang, 2006.

²⁹ Lasmita Dewi, *Pengaruh tenaga kerja dan luas lahan terhadap produksi padi sawah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2005-2014*, IAIN Padangsidimpuan, 2016.

	Kalijaga, Yogyakarta) 2016	produksi usaha tani pada 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat	signifikan terhadap variabel produksi padi 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat
6	Taufik Walhidayah Hasibuan (Skripsi/ IAIN Padangsidempuan) 2017 ³⁰	Pengaruh luas lahan sawah terhadap produksi padi di kabupaten Mandailing Natal tahun 2005-2015	Berdasarkan hasil penelitian ini terjadi hubungan yang positif antara luas lahan sawah dengan produksi padi, semakin meningkat atau semakin luas lahan (yang digarap atau ditanami) maka semakin besar jumlah produksi padi yang diper oleh para petani

Adapun persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

Rizal Zulmi, persamaanya adalah meneliti pengaruh luas lahan terhadap produksi padi, menggunakan data sekunder, dan menggunakan pengujian asumsi klasik. Sedangkan perbedaanya adalah penelitiannya memiliki lima variabel independen (X) dan satu variabel dependen (Y) yaitu produksi. Sedangkan penelitian saya terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Zulaika Motondang, persamaannya adalah sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi, menggunakan data sekunder dan menggunakan pengujian asumsi klasik. Sedangkan perbedaanya adalah penelitiannya penelitiannya memiliki lima variabel independen dan satu

³⁰ Rizal Ahmad, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani pada 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat*, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

variabel dependen. Sedangkan penelitian saya terdapat tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen.

Joko Triyanto, persamaannya adalah menggunakan data sekunder, data dianalisis menggunakan regresi berganda, menggunakan pengujian asumsi klasik dan meneliti pengaruh luas lahan terhadap produksi padi sawah. Perbedaannya yaitu, penelitiannya menganalisis semua faktor yang mempengaruhi produksi padi sedangkan saya membatasi dengan dua variabel bebas, dan pada data yang dikumpulkan dari 29 kabupaten di Jawa Tengah selama tiga tahun, sedangkan penelitian ini data yang dikumpulkan dari 5 kabupaten di Sumatera Utara.

Lasmita Dewi Siregar, persamaannya yaitu, sama-sama membahas faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi, lokasi penelitian. Perbedaannya yaitu, variabel independennya, dimana Lasmita Dewi Siregar membahas tentang luas lahan dan tenaga kerja sedangkan peneliti membahas tentang luas lahan dan jumlah penduduk.

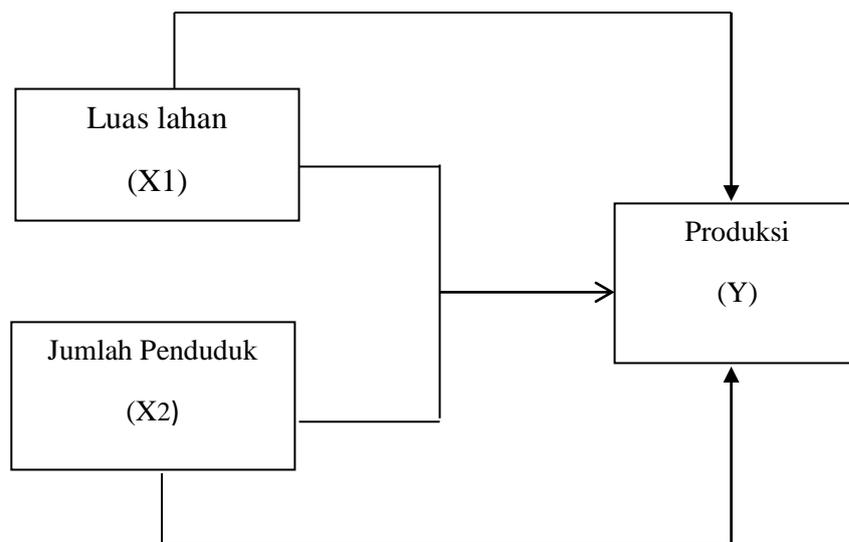
Rizal Ahmad Fauzi, persamaannya yaitu, data dianalisis menggunakan regresi berganda, menggunakan program Eviews, terdapat ayat yang mendukung mengenai judul yaitu produksi. Sedangkan perbedaannya yaitu, lokasi penelitian, penelitiannya menganalisis semua faktor yang mempengaruhi produksi padi terbesar di Jawa Barat.

Taufik Walhidayah Hasibuan, persamaannya yaitu, sama-sama membahas pengaruh produksi padi. Sedangkan perbedaannya yaitu, tempat penelitian dan variabel penelitiannya.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir gambaran atau model berupa konsep yang menerangkan tentang hubungan antara satu variabel dengan variabel lain yang dibuat dalam bentuk skema atau diagram dengan tujuan untuk mempermudah peneliti memahami variabel daya yang akan diteliti.³¹ Dalam penelitian ini terdiri atas dua variabel dependen yaitu produksi dan variabel independen yaitu luas lahan dan jumlah penduduk.³²

Gambar II.1
Kerangka pikir



Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa variabel Luas Lahan secara parsial mengarah kepada variabel Produksi dan variabel Jumlah Penduduk secara parsial mengarah kepada variabel Produksi.

³¹ Sugiono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 85.

³² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019), hlm. 125.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Hipotesis merupakan hasil akhir dari proses berfikir deduktif (logika deduktif). Logika deduktif adalah menganut koherensi, mengingat premis merupakan informasi yang bersumber dari pernyataan yang telah teruji kebenarannya, maka hipotesis yang akan dirumuskan akan mempunyai derajat kebenaran yang tidak jauh berbeda dari premis.³³

Hipotesis merupakan suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis penelitian ini adalah:

H_{01} = Ada pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara

H_{a1} = Tidak ada pengaruh Luas Lahan terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara

H_{02} = Ada pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara

H_{a2} = Tidak ada pengaruh Jumlah Penduduk terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara

H_{03} = Ada pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Penduduk terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara

H_{a3} = Tidak ada pengaruh Luas Lahan dan Jumlah Penduduk terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Sumatera Utara yang dimana peneliti hanya membahas dan mengumpulkan data dari beberapa kabupaten diantaranya yaitu, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat dan Toba Samosir. Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan April sampai Juni 2022.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian dan fenomena serta hubungan untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori yang berkaitan dengan fenomena alam yang terjadi.

Jenis data yang digunakan adalah data panel. Data panel adalah gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Jenis data penelitian ini adalah data sekunder. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui publikasi Badan Pusat Statistik Sumatera Utara.

1. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dapat didefinisikan sebagai sekelompok item penelitian, dimana item tersebut merupakan unit terkecil yang menjadi sumber data yang dibutuhkan. Menurut Sugiyono, populasi terdiri dari wilayah,

generalisasi, di antaranya terdiri dari: objek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan darinya.³⁴

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Sumatera Utara tahun 2010-2019.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi atau karakteristik dari populasi. Tujuan dari sampel ini adalah untuk mempelajari karakteristik dari suatu populasi disebabkan karena ketidakmungkinan peneliti melakukan penelitian pada populasi seperti jumlah populasi yang terlalu besar, keterbatasan biaya, waktu, dan hambatan lain yang akan dihadapi.³⁵ Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan karakteristik tertentu. Dimana jumlah sampel penelitian ini adalah 50 sampel yang dimana sampel dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

- 1) Produksi padi, luas lahan dan jumlah penduduk pada kabupaten Deli Serdang tahun 2010-2019
- 2) Produksi padi, luas lahan dan jumlah penduduk pada kabupaten Serdang Bedagai tahun 2010-2019
- 3) Produksi padi, luas lahan dan jumlah penduduk pada kabupaten Simalungun tahun 2010-2019

³⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 115.

³⁵Aziz Alimul Hidayat, *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel* (Surabaya: Health Books Publishing, 2021), hlm. 6.

- 4) Produksi padi, luas lahan dan jumlah penduduk pada kabupaten Langkat tahun 2010-2019
- 5) Produksi padi, luas lahan dan jumlah penduduk pada kabupaten Toba Samosir tahun 2010-2019

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, biasanya dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan ke komunitas pengguna data.³⁶ Data penelitian ini berasal dari website: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022. Data yang diperoleh merupakan data produksi padi, luas lahan, dan jumlah penduduk pada kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, dan Toba Samosir.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1). Studi Dokumentasi

Data dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data primer yang telah diolah lebih lanjut dan disajikan oleh berbagai pihak baik pihak pengumpul data atau pihak lain. Data penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang digunakan data *time series* berdasarkan runtun waktu.

³⁶Mudrajat Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 148.

2). Studi Kepustakaan

Sebuah penelitian literatur atau tinjauan pustaka merupakan langkah penting dalam penelitian. Langkah ini melibatkan identifikasi, penempatan, dan analisis dokumen yang berisi informasi tentang masalah penelitian secara sistematis. Dokumen-dokumen tersebut meliputi jurnal, abstrak, resensi, buku, data statistik, dan laporan penelitian yang relevan. Tujuan utama dari tinjauan pustaka ini adalah untuk melihat apa yang telah dilakukan dengan masalah yang diteliti. Selain untuk menghindari duplikasi pekerjaan, tinjauan pustaka juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang masalah yang diteliti. Langkah ini juga meningkatkan perumusan hipotesis karena memperdalam pemahaman tentang masalah yang sedang diselidiki.³⁷

E. Uji Asumsi Dasar

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standard deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan kurtosis.³⁸

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Bila

³⁷Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin, *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 50.

³⁸Imam Ghojali, *Aplikasi Analisis Multivariade Dengan Program IBM SPSS 2* (Semarang: Universitas Diponegoro, 2013), hlm.19.

data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik.

Pengujian normalitas dengan *evIEWS* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan.

- a. jika nilai probabilitas JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. jika nilai probabilitas JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

F. Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab semua rumusan masalah penelitian atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data, maka akan dilakukan analisis data. Adapun metode analisis data yang digunakan adalah dengan bantuan metode *Eviews 9* sebagai alat hitung. Dalam menganalisis data untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Data panel adalah gabungan antara runtut waktu (*time series*) dan data silang (*Cross Section*). Dalam data panel nilai akan diambil dari jangka waktu tertentu, misalnya dari beberapa tahun.³⁹ Secara sederhana, data panel dapat didefinisikan sebagai sebuah kumpulan data (data set) dimana perilaku unit *cross-sectional* (misalnya individu, perusahaan, negara) diamati sepanjang waktu.⁴⁰

³⁹ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Ofset, 2010), hlm. 181.

⁴⁰ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS* (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021), hlm. 135.

Data panel yang digunakan dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan *software Eviews 9*. Keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel adalah gabungan data *time series* dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.

1. Pemilihan Model Analisis Data

Beberapa hal yang kita hadapi saat menggunakan data panel adalah koefisien slope dan intersepsi yang berbeda pada setiap perusahaan dan setiap periode waktu. Beberapa hal tersebut menunjukkan bahwa semakin banyak variabel penjelasnya, semakin kompleks estimasi parameternya sehingga diperlukan beberapa metode untuk melakukan estimasi parameternya, seperti pendekatan model *common effect*, *fixed effect*, dan *random effects*.

a) *Common Effect*

Common effect merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena mengasumsikan bahwa objek yang diteliti adalah sama dalam dimensi individu dan waktu, padahal pada kenyataannya objek yang diteliti adalah berbeda. Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

b) *Fixed Effect*

Istilah *fixed effect* menunjukkan walaupun intersept mungkin berbeda untuk setiap individu, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap waktu, sehingga model *fixed effect* juga diasumsikan bahwa

koefisien slope tidak bervariasi baik terhadap individu maupun waktu (konstan). Agar intersep dapat bervariasi untuk setiap individu maka dapat dilakukan dengan Teknik *variable Dummy* atau variabel boneka. Pada asumsi ini, variasi terletak pada individu yang faktor waktunya diabaikan sehingga model regresi yang digunakan adalah model regresi *dummy* untuk mengungkap adanya perbedaan intersepsi.⁴¹

c) *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam *Random effect* adalah dengan menambahkan variabel gangguan yang mungkin saja akan muncul pada hubungan antar waktu dan antar individu atau tempat atau yang lainnya. Pada penelitian data panel, untuk memilih model terbaik di antara ketiga model tersebut, perlu dilakukan beberapa jenis pengujian, yaitu:

1) Uji *Chow*

Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

⁴¹Setiawan dan Dwi Enda Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 185.

2) *Hausman Test* (Uji Hausman)

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Dasar penolakan hipotesis uji *hausman* adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*. Sedangkan berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya model yang digunakan adalah *Random Effect Model*.

3) Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisis antara model *random effect* atau model *common effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Sectin* dengan *alpha*, dengan ketentuan sebagai berikut:⁴²

a) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* > α = H_0 ditolak.

b) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* < α = H_0 diterima.

Atau:

c) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* > 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Common Effect*.

⁴² Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*, hlm. 167.

d) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* < 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

G. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang membahas *ordinary least square* (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik, misalnya regresi logistik atau regresi ordinal. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linear, misalnya uji multikolinearitas tidak dilakukan pada analisis regresi linear sederhana dan uji autokolerasi tidak perlu diterapkan pada data *cross sectional*.

1. Uji Multikolinieritas

Tujuan dari uji multikolinearitas adalah untuk melihat bahwa variabel bebas yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna atau hampir sempurna. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antara variabel-variabel independen. Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*.⁴³ Untuk menarik kesimpulan dari uji *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya adalah:

1. jika nilai *Auxiliary regressionnya* $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independennya

⁴³ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*, hlm. 185.

2. jika nilai *Auxiliary regressionnya* $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya

2. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi di mana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test). Adapun bentuk secara umum adalah:

- a) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif.
- b) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif.
- c) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.⁴⁴

H. Koefisien Determinasi (*R Square*)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁴⁵ Jika koefisien determinasi nilainya mendekati satu, maka hal ini menunjukkan semakin besar variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya, jika koefisien determinasi nilainya mendekati nol, maka hal ini menunjukkan semakin kecil variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya.

⁴⁴ M Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm, 160-161.

⁴⁵ Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

I. Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁴⁶

Dengan variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah Produksi dan variabel independen (bebas) adalah Luas Lahan dan Jumlah Penduduk maka persamaan regresi berganda dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Dimana

Y = Variabel dependen

X₁X₂ = Variabel independen

a = Konstanta

b₁b₂ = Koefisien

e = Error

i = Lokasi Penelitian

t = Periode Penelitian

Dari persamaan di atas, maka persamaan yang terbentuk pada penelitian ini yaitu;

$$P_{it} = a + b_1 LL_{it} + b_2 JP_{it} + e$$

⁴⁶ Sugiono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 275.

Keterangan:

P = Produksi Padi

LL = Luas Lahan

JP = Jumlah Penduduk

a = Konstanta

$b_1 b_2$ = Koefisien

e = Error

i = Lokasi Penelitian

t = Periode Penelitian

J. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah statement yang diterima tentang suatu fenomena yang terjadi atau fenomena yang akan terjadi. Dengan kata lain hipotesis ialah jawaban yang disusun oleh penelitian yang setelah itu hendak di uji kebenarannya, melalui penelitian yang dicoba. Hipotesis ini diperoleh dari pengumpulan data yang diperoleh.⁴⁷

1) Uji t (t_{hitung}) atau Uji Parsial

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, hlm. 99-100.

derajat kebebasan $df = n - k$. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:⁴⁸

- a) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- b) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

2) Uji F (F_{hitung}) atau Uji Simultan

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁴⁹ Cara menentukan nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df jumlah variabel independen dan $df = n - k - 1$.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} <$ F_{tabel} berarti H_0 diterima
- b) Jika $F_{hitung} >$ F_{tabel} berarti H_0 ditolak

⁴⁸ Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 83.

⁴⁹ V Wiratna Surjaweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 154.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Provinsi Sumatera Utara

Provinsi Sumatera Utara berada dibagian barat Indonesia, terletak pada garis 10-40 Lintang Utara dan 980-1000 Bujur Timur. Provinsi ini berbatasan dengan daerah perairan dan laut serta dua provinsi lain, disebelah Utara bebatasan dengan Provinsi Aceh, di sebelah Timur dengan Negara Malaysia di Selat Malaka, dan di sebelah Barat berbatasan dengan Samudera Hindia. Luas daratan Provinsi Sumatera Utara adalah 72.981,23 km².

Berdasarkan luas daerah menurut kabupaten/ kota di Sumatera Utara, luas daerah terbesar adalah Kabupaten Langkat dengan luas 6.262,00 km² atau sekitar 8,58 persen dari total luas Sumatera Utara, diikuti Kabupaten Mandailing Natal dengan luas 6.134,47 km² atau 8,40 persen, kemudian Kabupaten Tapanuli Selatan dengan luas 6.030,47 km² atau 8,26 persen, sedangkan luas terkecil adalah Kota Tebing Tinggi dengan luas 31.00km² atau sekitar 0,04 km² dari total luas wilayah Sumatera Utara.⁵⁰

⁵⁰ Badan Pusat Statistik, *Sumatera Utara Dalam Angka 2022*.

2. Kabupaten Deli Serdang

Deli serdang merupakan salah satu Kabupaten yang berada di kawasan Pantai Timur Sumatera Utara. Secara geografis Kabupaten Deli Serdang berada 2°57 Lintang Utara dan 98°33 Bujur Timur sampai 99°27 Bujur Timur dengan ketinggian 0-500 m di atas permukaan laut. Kabupaten Deli Serdang menempati area seluas 2.497,72 km² yang terdiri dari 22 Kecamatan dan 394 Desa/Kelurahan. Kecamatan tersebut antara lain adalah Gunung Meriah, Sinembah Tanjung Muda, Hulu, Sibolangit, Kutalimbaru, Pancur Batu, Namorambe, Biru-Biru, Sinembah Tanjung Muda Hilir, Bangun Purba, Galang, Tanjung Morawa, Patumbak, Deli Tua, Sunggal, Hampanan Perak, Labuhan Deli, Precut Sei Tuan, Batang Kuis, Pantai Labu, Beringin, Lubuk Pakam Dan Pagar Merbau.

Di kabupaten Deli Serdang dikenal hanya dua musim, yaitu musim kemarau dan penghujan. Pada bulan Juni sampai dengan September arus angin yang bertiup tidak banyak mengandung uap air, sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember sampai dengan Maret arus angin yang banyak mengandung uap air berhembus sehingga terjadi musim hujan.⁵¹

3. Serdang Bedagai

Secara geografis Kabupaten Serdang Bedagai terletak pada posisi 3°01'2.5" lintang utara – 3°46'33" bujur timur – 99°19'01" bujur timur

⁵¹ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka 2021*.

dengan ketinggian berkisar 0-500 meter di atas permukaan laut. Luas wilayah Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 1.900,22 km², yang terdiri dari 17 kecamatan dan 243 desa/kelurahan. Kabupaten Serdang Bedagai memiliki 24 sungai dimana sungai yang terpanjang adalah sungai padang dan bah hilang yang masing-masing panjangnya 25.000 m², sementara sungai mendaris dan sei rampah adalah sungai terpendek, masing-masing 5.000 m². Ada 4 lokasi rawa/ gambut di Kabupaten Serdang Bedagai dan setiap kecamatan terdapat beberapa irigasi yang sumber airnya berasal dari sungai.⁵²

4. Simalungun

Kabupaten Simalungun terletak antara 020.36-030.18 lintang utara dan antara 980.32-990.35 bujur timur dengan luas 4.372,5 km² berada pada ketinggian 0-1.400 meter di atas permukaan. Kabupaten Simalungun memiliki batas-batas: Sumatera utara-Kabupaten Serdang Bedagai, Selatan- Kabupaten Toba Samosir, Barat- Kabupaten Batubara dan Kabupaten Asahan, Timur- Kabupaten Karo. Kabupaten Simalungun merupakan Kabupaten terluas ketiga setelah Kabupaten Mandailing Natal dan Kabupaten Langkat di Sumatera Utara dan memiliki letak yang cukup strategis serta berada di kawasan wisata Danau Toba Parapat.

Kabupaten Simalungun terdiri dari 32 Kecamatan dengan Kecamatan terluas Hatundohan sedangkan yang terkecil adalah Kecamatan Jawa Marajah Bah Jambi dengan rata-rata jarak tempuh ke Ibukota

⁵² Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Serdang Bedagai dalam Angka*, 2022.

Kabupaten 30 km dimana jarak terjauh adalah Kecamatan Silou Kaean 127 km dan Kecamatan Ujung Padang 113 km.⁵³

5. Langkat

Kabupaten Langkat merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis kabupaten langkat berada pada 3°14'00"– 4°13'00" lintang utara, 97°52'00"- 98°45'00" bujur timur dan 4-105 meter dari permukaan laut. Kabupaten Langkat menempati area seluas 6.263,29 km² yang terdiri dari 23 kecamatan dan 240 desa serta 37 kelurahan. Area Kabupaten Langkat di sebelah utara berbatasan dengan Provinsi Aceh Dan Selat Malaka, di sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Karo, di sebelah barat berbatasan dengan Provinsi Aceh dan di sebelah timur berbatasan dengan kabupaten deli serdang dan kota binjai.⁵⁴

6. Toba Samosir

Kabupaten Toba berada pada 2°04-2°40 LU dan 98°56-99°40 BT, Kabupaten Toba memiliki luas wilayah 202.180 Ha. Berdasarkan posisi geokrafisnya, Kabupaten Toba berada di antara lima kabupaten yaitu sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Simalungun, sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Labuhan Batu Dan Asahan, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Tapanuli Utara dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Samosir. Kabupaten Toba Terdiri dari 16 Kecamatan. Kabupaten Toba terletak pada wilayah dataran tinggi, dengan ketinggian antara 900-2.200 meter di atas permukaan laut, dengan

⁵³ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Simalungun dalam Angka 2022*.

⁵⁴ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Langkat Dalam Angka 2022*.

tofografi dan kontur tanah yang beraneka ragam yaitu datar, landau, miring dan terjal. Struktur tanahnya labil dan berada pada wilayah gempa tektonik dan vulkanik.⁵⁵

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Produksi Padi

Produksi merupakan mata rantai komsumsi, yaitu menyediakan barang dan jasa yang merupakan kebutuhan konsumen. Produsen, sebagaimana konsumen, bertujuan untuk memperoleh masalah maksimum melalui aktivitasnya.

Tabel IV.1
Produksi Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Ton)

Tahun	Deli Serdang	Serdang Bedagai	Simalungun	Langkat	Toba Samosir
2010	426.227,00	377.307,00	416.247,00	328.424,00	105.348,00
2011	445.597,00	340.916,00	471.162,00	373.188,00	113.632,00
2012	446.055,00	373.761,00	440.992,00	410.448,00	120.701,00
2013	448.479,00	394.978,00	436.678,00	405.957,00	136.362,00
2014	423.060,00	372.310,00	526.330,00	345.073,00	127.366,00
2015	423.083,00	406.947,00	535.805,00	440.952,00	116.320,00
2016	489.725,20	425.946,20	634.555,80	409.954,20	150.729,90
2017	512.321,50	480.739,60	447.135,70	538.380,60	161.387,70
2018	308.529,23	281.534,19	196.297,25	140.285,48	131.918,20
2019	310.784,51	279.705,68	167.543,64	128.293,57	129.213,79

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Berdasarkan tabel IV.1 produksi Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2010 sebesar 426.227,00 ton. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan 16,80 persen dan mengalami penurunan pada tahun 2019 menjadi 37,14 persen. Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2010 sebesar 377.307,00 ton. Pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 21,51 persen dan mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 34,89 persen. Kabupaten

⁵⁵ Badan Pusat Statistik, *Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2022*, t.t.

Simalungun tahun 2010 sebesar 416.247,00 ton, pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 52,44 persen dan tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 29,94 persen.

Kabupaten Langkat pada tahun 2010 sebesar 328.424,00 ton. pada tahun 2017 mengalami mengalami kenaikan sebesar 38,99 persen dan mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 319,64persen. Kabupaten Toba Samosir tahun 2010 sebesar 105.348,00 ton. pada tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 34,72 persen dan pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 24,89 persen.

2. Luas Lahan

Lahan diartikan sebagai lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, bentuk tanah, air dan vegetasi serta benda yang di atasnya sepanjang ada pengaruhnya terhadap penggunaan lahan. Lahan merupakan faktor utama dalam peningkatan produksi padi. Beberapa tahun terakhir peningkatan luas lahan menjadi masalah yang sangat serius seiring dengan beralih fungsinya lahan untuk sektor pertanian khususnya di sub sektor tanaman padi ke perkebunan terutama tanaman kelapa sawit.

Dalam usaha tani misalnya pemilikan atau penguasaan lahan sempit sudah pasti kurang efisien dibandingkan lahan yang begitu luas. Semakin sempit lahan usahanya, maka semakin tidak efisien usaha tani dapat dilakukan. Tingkat efisiensi sebenarnya terletak pada penerapan teknologi. Karena pada luas lahan yang sempit, penerapan teknologi cenderung berlebihan dan menjadikan usaha tidak efisien.

Tabel IV.2
Luas lahan pertanian padi sawah Kabupaten Deli Serdang,
Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Ha)

Tahun	Deli Serdang	Serdang Bedagai	Simalungun	Langkat	Toba Samosir
2010	45.156,00	40.583,00	42.344,00	42.732,00	19.009,00
2011	45.214,00	39.189,00	42.344,00	41.592,00	19.400,00
2012	35.750,48	34.896,27	35.254,72	38.379,28	18.522,43
2013	41.881,00	38.157,00	41.469,00	38.456,00	19.591,00
2014	41.968,00	38.542,00	41.469,00	37.529,00	19.733,00
2015	40.721,00	38.105,00	34.714,00	36.298,00	19.909,00
2016	40.630,00	38.155,00	34.144,00	36.991,00	19.878,00
2017	40.222,00	37.980,00	32.026,00	35.397,00	18.856,00
2018	24.550,00	27.457,00	24.784,00	14.939,00	15.467,00
2019	33.992,00	28.017,00	25.343,00	19.443,00	17.084,00

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Berdasarkan tabel IV.2 luas lahan Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2010 sebesar 45.156,00 hektar. Pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 0,12 persen dan mengalami penurunan tahun 2019 sebesar 33,01 persen. Luas lahan pada Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2010 sebesar 40.583,00 hektar. pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 44,85 persen. Kabupaten Simalungun pada tahun 2010 sebesar 42.344,00 hektar. Pada tahun 2011 nilainya tetap sama. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 64,08 persen. Kabupaten Langkat pada tahun 2010 sebesar 42.732,00 hektar. Pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 119,78 persen. Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2010 sebesar 19.009,00 hektar. Pada tahun 2016 mengalami kenaikan sebesar 4,37 persen.

Provinsi Sumatera telah memberikan sumbangan terhadap padi nasional. Walaupun pada tahun-tahun tertentu sering terjadi peralihan fungsi lahantanaman padi ke perkebunan tanaman sawit. Seiring dengan pertumbuhan penduduk yang semakin meningkat tentu akan meningkat

pula kebutuhan pangan maka kegiatan pengembangan produksi padi sawah perlu pengarahannya agar dengan lahan yang ada mampu meningkatkan produksi padi sawah walaupun sering terjadi peralihan fungsi lahan tidak menjadi kendala dengan pengarahannya agar dapat memanfaatkan lahan rawa serta menerapkan teknologi untuk peningkatan produksi yang meliputi pengolahan tanah yang baik, irigasi yang teratur, pengelolaan dan pengolahan hasil panen.

3. Jumlah Penduduk

Penduduk merupakan sejumlah manusia yang menempati suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Jumlah penduduk biasanya dikaitkan dengan pertumbuhan (*income* perkapita) Negara tersebut, yang secara kasar mencerminkan kemajuan perekonomian Negara tersebut. Jumlah penduduk yang terus meningkat akan menyebabkan kebutuhan pangan di suatu negara ikut meningkat.

Tabel IV.3
Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Jiwa)

Tahun	Deli Serdang	Serdang Bedagai	Simalungun	Langkat	Toba Samosir
2010	1.799.268	595.802	819.603	970.120	173.572
2011	1.844.986	598.619	826.314	979.528	174.930
2012	1.894.410	601.201	832.273	988.187	176.120
2013	1.940.183	603.872	838.295	997.039	177.429
2014	1.984.598	606.367	844.033	1.005.965	178.568
2015	2.029.308	608.691	849.405	1.013.385	179.704
2016	2.072.521	610.906	854.489	1.021.208	180.694
2017	2.114.627	612.924	859.228	1.028.309	181.790
2018	2.155.625	614.618	863.693	1.035.411	182.673
2019	2.195.709	616.396	867.922	1.041.775	183.712

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Berdasarkan Tabel IV.3, pada Kabupaten Deli Serdang jumlah penduduk pada tahun 2010 sebesar 1.799.286 jiwa, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 18,05 persen. Kabupaten Serdang Bedagai pada tahun 2010 sebesar 595.802 jiwa, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 3,34 persen. Kabupaten Simalungun pada tahun 2010 sebesar 819.603 jiwa, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,56 persen.

Kabupaten Langkat pada tahun 2010 sebesar 970.120 jiwa, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 6,87 persen. Kabupaten Toba Samosir pada tahun 2010 sebesar 173.572 jiwa, pada tahun 2019 mengalami kenaikan sebesar 5,51 persen. Tingkat tenaga kerja tertinggi diperoleh Kabupaten Deli Serdang sebesar 21957.09 jiwa pada tahun 2019. Jumlah penduduk dilima kabupaten diatas terus meningkat tiap tahunnya.

C. Hasil Analisis Data Penelitian

1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standard deviasi*, *variance*, *range* dan lain-lain, dan untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.⁵⁶

⁵⁶ Imam Ghojali, *Aplikasi Analisis Multivariade Dengan Program IBM SPSS 2*, hlm.19.

Tabel IV.4
Hasil Uji Deskriptif

Date: 08/08/22			
Time: 21.46			
Sample: 2010-2019			
	LOGPRODUKSIPA DI	LOGLUASLA HAN	LOGJUMLAHPEN DUDUK
Mean	5.481039	4.493122	5.853396
Median	5.586634	4.556582	5.927737
Maximum	5.802470	4.655273	6.341575
Minimum	5.022626	4.174322	5.239480
Std. Dev	0.232586	0.144204	0.348478
Skewness	-0.796989	-0.826297	-0.598743
Kurtosis	2.078038	2.179707	2.428903

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

Berdasarkan tabel IV.4 di atas dapat dilihat bahwa variabel Produksi Padi dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai mean 5,481039 dengan nilai minimum sebesar 5,0226226 dan nilai maksimum sebesar 5,802470, sedangkan standar deviasi sebesar 0,232586.

Variabel Luas Lahan dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai mean sebesar 4,493122 dengan nilai minimum sebesar 4,174322 dengan nilai maksimum sebesar 4,655273, sedangkan standar deviasi sebesar 0,144204.

Variabel Jumlah Penduduk dengan jumlah data (N) 50 mempunyai nilai mean sebesar 5,853396 dengan nilai minimum sebesar 5,239480 dengan nilai maksimum sebesar 6,341575 sedangkan standar deviasi sebesar 0,348478.

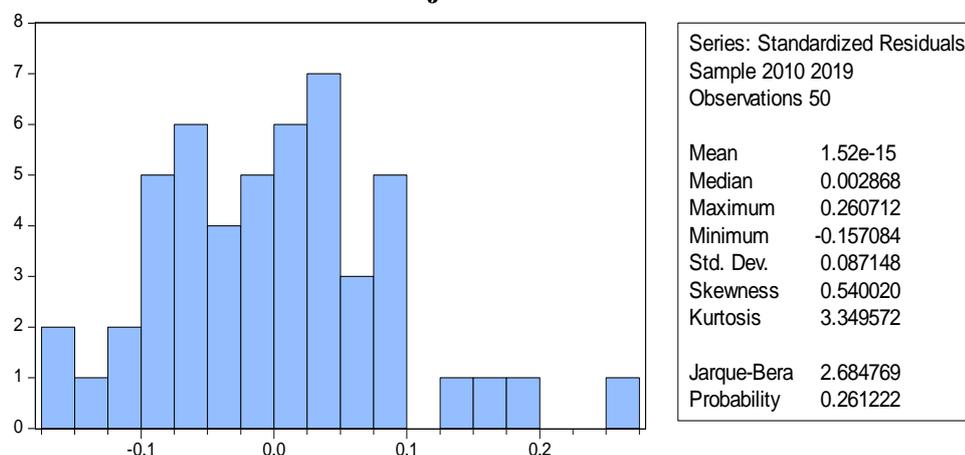
2. Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji data penelitian baik variabel dependen maupun variabel independen terdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik

berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Pengujian normalitas dengan *views* yang digunakan adalah uji *Jarque-Bera* (JB) dengan ketentuan pengujian normal atau tidaknya data dengan ketentuan.

- a. jika nilai probability JB nya $> 0,05$ maka data dinyatakan normal
- b. jika nilai probability JB nya $< 0,05$ maka data dinyatakan tidak normal

Gambar IV.1
Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil pengolahan output *views* 9

Berdasarkan gambar IV.1 di atas, diketahui nilai *Probability* 0,261222 jika nilai ini dibandingkan dengan tingkat signifikan 0,05 maka $0,261222 > 0,05$. Dengan demikian data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Model Data Panel

Data panel adalah gabungan antara runtutan waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data runtut waktu biasanya meliputi satu objek/individu. Regresi dengan menggunakan data panel disebut regresi data panel. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dengan menggunakan data panel. Pertama, data panel merupakan data *time series*

dan *cross section* mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar. Kedua, menggabungkan informasi dari data *time series* dan *cross section* dapat mengatasi masalah yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omnitem-variabel*). Dalam menguji model regresi ada tiga model yang dapat digunakan dalam mengkajinya.⁵⁷

Berikut tabel dari menggunakan *common effect*, *fixed effect*, dan *random effect model*.

a. Hasil Uji *Common Effect*

Dalam pendekatan *common effect* tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu, diasumsikan bahwa perilaku data antar perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu.

Tabel IV.5
Hasil Uji Model Regresi *Common Effect*

Dependent variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/08/22				
Sample: 2010-2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207
R-squared	0.859606	Mean ependent var		5.481039
Adjusted R squared	0.853631	S.D. dependent var		0.232586
S.E. of regression	0.088983	Akaike info criterion		1.942618
Sum squared resid	0.372145	Schwarz criterion		1.827896
Log likelihood	51.56544	Hannan-Quinn criter.		1.898931
F-statistic	143.8857	Durbin-Watson stat		0.940096
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan output *evIEWS* 9

⁵⁷ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*, hlm. 135.

b. Hasil Uji *Fixed Effect*

Model regresi dengan *model fixed effect* atau *effect tetap* mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasikan dari perbedaan intersepnya. Untuk model *fixed effect* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.6
Regresi *Fixed Effect*

Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/08/22 Time: 21:38				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std.Error	Std. Error t-Statistic	Prob.
C	-12.20655	6.135946	-1.989351	0.0530
LOGLUASLAHAN	1.333410	0.159711	8.348918	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	1.998227	0.978657	2.041805	0.0473
Effects Specification				
Period fixed (dummy variabel)				
R-squared	0.886417	Mean depended var		5.481039
Adjusted R-squared	0.870568	S.D. depended var		0.232586
S.E. of regression	0.083677	Akaike info criterion		-1.994540
Sum squared resid	0.301076	Schwarz criterion		-1.726857
Log likelihood	56.86349	Hannan-Quinn criter		-1.892604
F-statistic	55.92967	Durbin-Watson stat		1.176665
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan output *eviews 9*

c. Hasil Uji *Random Effect*

Teknik yang digunakan dalam metode *random effect* adalah dengan menambah variabel gangguan (*error tern*) yang mungkin saja akan muncul. Untuk model *random effect* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel IV.7
Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 08/08/22 Time: 21:38				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.904946	0.410889	-2.202408	0.0326
LOGLUASLAHAN	1.260384	0.120375	10.47050	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.123505	0.053068	2.327283	0.0243
Effects Specification				
			S.D	Rho
Cross-section random			0.015979	0.0352
Idiosyncratic random			0.083677	0.9648
Weighted Statistics				
R-squared	0.833409	Mean dependent var	4.691877	
Adjusted R-squared	0.826320	S.D. dependent var	0.210318	
S.E. of regression	0.087650	Sum squared resid	0.361078	
F-statistic	117.5637	Durbin-Watson stat	0.961508	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.859462	Mean dependent var	5.481039	
Sum squared resid	0.372526	Durbin-Watson stat	0.931959	

Sumber: hasil pengolahan output eviews 9

4. Pemilihan Model Data Panel

a. Hasil Uji Chow (*Common Effect vs Fixed Effect*)

Hipotesis dalam uji *chow* adalah dengan membandingkan perhitungan nilai *chi-square* hitung dengan nilai *chi-square* tabel. Perbandingan dipakai apabila hasil nilai $chi-square_{hitung} > nilai\ chi-square_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti model yang lebih tepat digunakan adalah *fixed effect*. Begitupun sebaliknya, jika $chi-square_{hitung} < nilai\ chi-square_{tabel}$, maka H_0 diterima dan model yang lebih tepat digunakan adalah *common effect*.

Tabel IV.8
Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effect Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		2.537553	4,43	0.0536
Cross-section Chi-square		10.596099	4	0.0315
Period fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/08/22 Time: 21:39				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
R-squared	0.859606	Mean dependent var		5.481039
Adjusted R-squared	0.853631	S.D. dependent var		0.232586
S.E. of regression	0.088983	Akaike info criterion		-1.942618
Sum squared resid	0.372145	Schwarz criterion		-1.827896
Log likelihood	51.56544	Hannan-Quinn criter.		-1.898931
F-statistic	143.8857	Durbin-Watson stat		0.940096
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan output eviews 9

Dari hasil output diperoleh hasil uji chow dengan nilai *chi-square* hitung sebesar 10,596 sedangkan untuk nilai *chi-square* tabel dengan nilai df 9 dan α 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai *chi-square*_{hitung} > nilai *chi-square*_{tabel} (10,596 < 16,919) sehingga model regresi yang lebih baik digunakan adalah *common effect*.

b. Hasil Uji Hausman (*Random Effect vs Fixed Effect*)

Uji Hausman adalah uji untuk menentukan model regresi yang lebih tepat antara *Fixed Effect* atau *Random Effect*. Hipotesis uji *hausman* adalah sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect* sebagai model terpilih (Prob > 0,05)

H_1 : *Fixed Effect* sebagai model terpilih (Prob < 0,05)

Tabel IV.9
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
Cross-section random		6.569616	2	0.0374
Cross-section test variance is invalid . Hausman statistic set to zero				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGLUASLAHAN	1.333410	1.260384	0.011017	0.4866
LOGJUMLAHPENDU DUK	1.998227	0.123505	0.954954	0.0551
Cross-section random effects test comparisons:				
Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/08/22 Time: 21:39				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.20655	6.135946	-1.989351	0.0530
LOGLUASLAHAN	1.333410	0.159711	8.348918	0.0000
LOGJUMLAHPEND UDUK	1.998227	0.978657	2.041805	0.0473
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.886417	Mean dependent var	5.481039	
Adjusted R-squared	0.870568	S.D. dependent var	0.232586	
S.E. of regression	0.083677	Akaike info criterion	-1.994540	
Sum squared resid	0.301076	Schwarz criterion	-1.726857	
Log likelihood	56.86349	Hannan-Quinn criter.	-1.892604	
F-statistic	55.92967	Durbin-Watson stat	1.176665	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

Hasil uji hausman menunjukkan bahwa nilai dari *probability cross-section random* sebesar $0,0374 < 0,05$ maka model yang terpilih adalah model *fixed effect*. Pada hasil di atas nilai *probability cross-section random* $0,0374 < 0,05$ maka yang terpilih adalah model *fixed effect*.

c. Hasil Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* (LM) digunakan untuk memastikan model mana yang akan kita pakai untuk melakukan estimasi dan analisis antara model *random effect* atau model *common effect*. Pengambilan keputusan dalam uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai *Test Hypothesis-Cross-Sectin* dengan α , dengan ketentuan sebagai berikut:⁵⁸

- 1) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $> \alpha = H_0$ ditolak.
- 2) *Test Hypothesis-Cross-Sectin* $< \alpha = H_0$ diterima.

Atau:

- 3) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* > 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Common Effect*.
- 4) Jika nilai probabilitas *value* dari *Breusch-Pagan* < 0.05 maka model yang terpilih adalah model *Random Effect*.

Tabel IV.10
Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.016409 (0.8981)	11.84486 (0.0006)	11.86126 (0.0006)
Honda	0.128096 (0.4490)	3.441636 (0.0003)	2.524182 (0.0058)
King-Wu	-0.751316 (0.4490)	3.441636 (0.0003)	2.0156558 (0.0219)
Standardized Honda	1.055553 (0.1456)	3.900744 (0.0000)	0.300607 (0.3819)
Standardized King-Wu	1.055553 (0.1456)	3.900744 (0.0000)	-0.054606

⁵⁸ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan Eviews dan SPSS*, hlm. 167.

Gourierioux, et al.*	--	--	11.86126
			(< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

Nilai dari P Value Breusch-Pagan nya yaitu 0,8981. Hasil uji LM menunjukkan bahwa nilai p value ini $> 0,05$, ($0,8981 > 0,05$), artinya model yang terpilih dari hasil LM ini adalah model *common effect*.

5. Hasil Uji Asumsi Klasik

a. Hasil Uji Multikolinearitas

Untuk mendeteksi apakah penelitian ini mengalami multikolinearitas dapat dilihat dengan *auxiliary regression*.⁵⁹ Untuk menarik kesimpulan dari uji *auxiliary regression* ini, maka ketentuannya adalah:

- 1) jika nilai *Auxiliary regression*nya $> 0,8$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel independennya
- 2) jika nilai *Auxiliary regression*nya $< 0,8$ maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independennya

Tabel IV.11
Hasil Uji Multikolinearitas

	LOGLUASLAHAN	LOGJUMLAHPENDUDUK
LOGLUASLAHAN	1.000000	0.703982
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.703982	1.000000

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

⁵⁹ Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika Dengan EvIEWS dan SPSS*, hlm. 185.

Berdasarkan tabel IV.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai *auxiliary regresionnya* $< 0,8$ ($0,703982 < 0,8$) artinya tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

b. Hasil Uji Autokolerasi

Uji Autokolerasi merupakan uji atas asumsi dalam regresi di mana variabel terikat tidak memiliki korelasi dengan dirinya sendiri. Maksudnya adalah bahwa nilai dari variabel terikat tidak memiliki hubungan dengan variabel itu sendiri, baik nilai periode sebelumnya maupun nilai periode sesudahnya. Adapun cara mengetahui gejala autokorelasi adalah dengan uji *Durbin-Watson* (DW test).⁶⁰ Adapun bentuk secara umum adalah:

- 1) Apabila angka D-W berada di bawah -2, artinya berautokorelasi positif.
- 2) Apabila angka D-W berada di atas +2, artinya berautokorelasi negatif.
- 3) Apabila angka D-W berada di antara -2 sampai dengan +2, artinya tidak terdapat autokorelasi.

Tabel IV.12
Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.859606	Mean dependent var	5.481039
Adjusted R-squared	0.853631	S.D. dependent var	0.232586
S.E. of regression	0.088983	Akaike info criterion	-1.942618
Sum squared resid	0.372145	Schwarz criterion	-1.827896
Log likelihood	51.56544	Hannan-Quinn criter.	-1.898931
F-statistic	143.8857	Durbin-Watson stat	0.940096
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan Eviews 9

⁶⁰ M Firdaus, *Ekonometrika* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 160-161.

Berdasarkan hasil tabel IV.12 di atas diperoleh nilai DW sebesar 0,940096. Sehingga dapat dijelaskan bahwa $-2 < 0,940096 < +2$ yaitu tidak terjadi autokolerasi dalam penelitian ini.

6. Hasil Uji Hipotesis

a. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara sendiri-sendiri atau parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat. Untuk mengetahui hasil signifikan atau tidak, angka t_{hitung} akan dibandingkan dengan t_{tabel} . T_{tabel} dapat dilihat pada tabel signifikansi dengan derajat kebebasan $df = n - k$. Setelah diperoleh t_{hitung} maka untuk interpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:⁶¹

- 1) Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Tabel IV.13
Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207

Sumber : hasil pengolahan output views 9

Nilai t tabel dicari dengan derajat kebebasan (df) $n - k - 1$ atau $50 - 2 - 1 = 47$ (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen) dengan nilai signifikan 0,05 sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,67793$, dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} maka dapat diperoleh:

⁶¹ Dwi Riyanto, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 83.

(1) Pengaruh luas lahan terhadap produksi

Berdasarkan hasil uji t di atas hasil nilai luas lahan diperoleh sebesar 10,37230. Sehingga $t_{hitung} (8,710964) > t_{tabel} (1,67793)$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima artinya luas lahan berpengaruh terhadap produksi padi di provinsi Sumatera Utara.

(2) Pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi

Berdasarkan hasil uji t di atas nilai jumlah penduduk diperoleh sebesar 2,231597. Sehingga $t_{hitung} (2,231597) > t_{tabel} (1,67793)$ maka H_{02} ditolak dan H_{a1} diterima artinya jumlah penduduk berpengaruh terhadap produksi padi di provinsi Sumatera Utara.

b. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.⁶² Cara menentukan nilai F_{tabel} dilihat pada tabel statistik pada tingkat signifikansi 0,05 dengan df jumlah variabel independen dan $df = n - k - 1$. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti H_0 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti H_0 ditolak.

⁶² V Wiratna Surjaweni, *SPSS Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 154.

Tabel IV. 14
Hasil Uji Simultan

F-statistic	143.8857
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : hasil pengolahan output eviews 9

Berdasarkan tabel IV.14 di atas dapat dilihat bahwa hasil uji F_{hitung} sebesar 143,8857. maka dapat diambil kesimpulan bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($143,8857 > 3,20$) dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya dapat diambil kesimpulan bahwa variabel luas lahan dan jumlah penduduk berpengaruh secara simultan terhadap produksi padi sawah Provinsi Sumatera Utara. Sehingga model regresi dapat digunakan memprediksi variabel dependen.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi merupakan uji yang digunakan untuk menunjukkan seberapa besar persentase variasi yang dimiliki variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebasnya yang dihasilkan melalui persamaan regresi.⁶³

Tabel IV.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.859606
Adjusted R-squared	0.853631

Sumber : hasil pengolahan output eviews 9

Berdasarkan tabel IV.15 di atas diperoleh hasil angka koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,85363. Hal ini menunjukkan bahwa luas lahan dan jumlah penduduk mampu mempengaruhi produksi padi

⁶³ Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 62.

sawah sebesar 85,36 persen. Sedangkan sisanya 14,63 persen dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Regresi berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jadi analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.⁶⁴

Adapun hasil regresi linier berganda dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel IV.16
Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207

Sumber : hasil pengolahan output evIEWS 9

Berdasarkan tabel IV.16 diatas Berdasarkan Hasil diatas maka model analisis regresi linear berganda antara LOGLUASLAHAN, LOGJUMLAHPENDUDUK, terhadap Produksi (P) dapat d

i transformasikan dalam model persamaan berikut:

$$P = -0,974333 + 1,287403 \text{ LOGLUASLAHAN} + 0,114619 \text{ LOGJUMLAHPENDUDUK}$$

Berdasarkan hasil persamaan regresi linear berganda tersebut, masing-masing variabel dapat diinterpretasikan pengaruhnya terhadap Produksi sebagai berikut:

⁶⁴ Sugiono, *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, hlm. 275.

- (1) Nilai konstanta sebesar $-0,974333$ artinya jika nilai koefisien regresi variabel lainnya nol (0) maka koefisien Produksi (Y) nilai negatif yaitu sebesar $-0,974333\%$.
- (2) Koefisien LOGLUASLAHAN (X_1) sebesar $1,287403$ bernilai positif artinya jika LOGLUASLAHAN mengalami kenaikan sebesar 1 Ha maka koefisien Produksi akan mengalami peningkatan sebesar $1,179227$ ton dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.
- (3) Koefisien LOGJUMLAHPENDUDUK (X_2) sebesar $0,114619$ bernilai positif artinya jika LOGJUMLAHPENDUDUK mengalami kenaikan sebesar 1 jiwa maka koefisien Produksi akan mengalami peningkatan sebesar $0,114619$ ton dengan asumsi variabel lain nilainya tetap.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi Di Provinsi Sumatera Utara. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan bentuk *Software Eviews versi-9*.

Berdasarkan pemilihan model yang dilakukan melalui uji *chow* dan uji *hausman* maka terpilih model *common effect* sebagai model terbaik. Hasil analisis regresi berganda diketahui bahwa ukuran produksi dengan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata $5,481039$ dengan standar deviasi $0,232586$. Adapun nilai minimum sebesar $5,022626$ dan nilai maksimum adalah sebesar $5,802470$. Luas lahan menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 50 dengan nilai rata-rata $4,493122$ dan standar deviasi

0,144204. Adapun nilai minimum sebesar 4,174322 dan nilai maksimum 4,655273. Jumlah penduduk menunjukkan jumlah data (N) sebanyak 50 mempunyai nilai rata-rata 5,853396 dengan standar deviasi 0,348478. Adapun nilai minimum sebesar 5,239480 dan nilai maksimum adalah sebesar 6,341575.

Hasil koefisien determinasi diketahui nilai R^2 (Adjusted R-squared) sebesar 0,85363 atau 85,36 persen. Artinya, 85,36 persen pengaruh variabel independen yaitu luas lahan dan jumlah penduduk mampu menjelaskan variasi variabel dependen yaitu produksi padi dalam penelitian ini. Sedangkan sisanya sebesar 14,63 persen dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Berikut hasil interpretasi dari hasil regresi tersebut terhadap signifikan dari masing-masing variabel yang diteliti diuraikan dibawah ini yaitu:

1. Pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara

Nilai untuk t_{tabel} dicari $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana n = jumlah sampel dan k = variabel independen, jadi $df = 50 - 2 - 1 = 47$. Dengan pengujian dua sisi (signifikan 0,05) maka diperoleh t_{tabel} 1,67793. Berdasarkan hasil uji signifikan parsial pada table IV.13 dapat dilihat bahwa pada variabel luas lahan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,37230, dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67793. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,37230 > 1,67793$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Jadi dapat disimpulkan

bahwa terdapat pengaruh luas lahan terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Mubyarto yang menyatakan keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani.⁶⁵ Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Rizal Zulmi,⁶⁶ Joko Triyanto⁶⁷ dan Lasmita Dewi Siregar⁶⁸ yang menunjukkan bahwa terjadi hubungan positif antara luas lahan dengan produksi padi, semakin meningkat atau semakin luas lahan (yang digarap atau ditanami) maka semakin besar jumlah produksi padi yang diperoleh para petani.

2. Pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah penduduk berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara. Pada variabel jumlah penduduk memiliki t_{hitung} sebesar 2,231597 dengan nilai t_{tabel} sebesar 1,67793, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,231597 > 1,67793$) jadi H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara.

⁶⁵ Mubyarto, *Pengantar Ekonomi Pertanian* (Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989), hlm. 68.

⁶⁶ Rizal Zulmi, *Pengaruh luas lahan, tenaga kerja, penggunaan benih dan pupuk terhadap produksi di provinsi Jawa Tengah* (Universitas Diponegoro Semarang, 2011).

⁶⁷ Joko Triyanto, "Analisis produksi padi di Jawa Tengah" (Universitas Diponegoro Semarang, 2006).

⁶⁸ Lasmita Dewi, *Pengaruh tenaga kerja dan luas lahan terhadap produksi padi sawah di Provinsi Sumatera Utara tahun 2005-2014* (IAIN Padangsidempuan, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Zulaika Matondang⁶⁹ berdasarkan hasil uji estimasi *random effect*, menunjukkan bahwa koefisien elastisitas jumlah penduduk bertanda positif sesuai dengan hipotesis awal penelitian. Elastisitas berkoefisien positif ini mengindikasikan bahwa peningkatan persentase jumlah penduduk akan menaikkan produksi padi di provinsi Sumatera Utara dengan nilai koefisien 0,115013. untuk koefisien jumlah penduduk.

3. Pengaruh luas lahan dan jumlah penduduk terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara

Secara simultan menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel luas lahan dan jumlah penduduk terhadap produksi padi di provinsi Sumatera Utara dengan nilai F_{hitung} sebesar 143,8857 sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($143,8857 > 3,20$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh luas lahan dan jumlah penduduk secara simultan terhadap produksi padi di provinsi Sumatera Utara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan dengan teori yang dikemukakan oleh Mubyarto yang menyatakan keseluruhan wilayah yang menjadi tempat penanaman, luas lahan menjamin jumlah atau hasil yang akan diperoleh petani dan teori Adam Smith yang menganggap bahwa jumlah penduduk merupakan input yang potensial dapat digunakan sebagai faktor

⁶⁹ Zulaika Matondang, "Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi produksi padi kabupaten/ kota provinsi Sumatera Utara" (Universitas Negeri Medan, 2012).

produksi.⁷⁰ Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizal Ahmad⁷¹, Taufik Walhidayah⁷² dan Zulaika Matondang yang menunjukkan bahwa luas lahan pertanian, dan jumlah penduduk memiliki hubungan positif terhadap produksi padi.

E. Keterbatasan Penelitian

Agar dapat memperoleh hasil yang baik dari penelitian ini, maka peneliti menggunakan prosedur yang sesuai dengan panduan yang telah ditentukan oleh Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Namun sangatlah sulit untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari penelitian ini. Beberapa keterbatasan yang peneliti rasakan dalam menyelesaikan penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan data yang diperoleh peneliti, yang mana peneliti hanya memperoleh data selama tahun 2010-2019.
2. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independen, yaitu hanya menggunakan dua variabel independen. Sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 14,36 persen sebagaimana yang ditunjukkan oleh Adjusted R-squared.

Meski terdapat berbagai keterbatasan dan kesulitan dalam penelitian ini, tetapi agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini maka peneliti tetap bersikeras melakukan penelitian ini dengan maksimal. Penelitian ini

⁷⁰ Rosyetti, "Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk Dengan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Kuantan Singingi," *Jurnal Ekonomi*, Vo. 17 No. 2, 2009.

⁷¹ Rizal Ahmad, *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi produksi usaha tani pada 5 kabupaten penghasil padi terbesar di Jawa Barat* (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016).

⁷² Taufik Walhidayah Hasibuan, *Pengaruh luas lahan sawah terhadap produksi padi di kabupaten Mandailing Natal tahun 2005-2015* (IAIN Padangsidempuan, 2017).

dapat terselesaikan karena kebaikan hati dengan bantuan yang diberikan dari berbagai pihak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang telah diperoleh mengenai “Faktor-Faktor yang memengaruhi produksi padi di Provinsi Sumatera Utara”, berikut adalah kesimpulan yang diperoleh melalui penelitian ini:

1. Luas Lahan berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil uji parsial pada variabel luas lahan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 10,37230 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67793. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($10,37230 > 1,67793$) maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Jumlah penduduk berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil uji secara parsial pada variabel jumlah penduduk nilai t_{hitung} sebesar 2,231597 dan nilai t_{tabel} sebesar 1,67793. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,231597 > 1,67793$) maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima.
3. Luas lahan dan Jumlah Penduduk berpengaruh terhadap produksi padi di Provinsi Sumatera Utara berdasarkan hasil uji secara simultan pada variabel luas lahan dan jumlah penduduk nilai F_{hitung} sebesar 143,8857 dan F_{tabel} sebesar 3,20. sehingga $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($143,8857 > 3,20$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

B. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan setelah melakukan penelitian ini yaitu:

1. Bagi pemerintah daerah terutama Dinas Pertanian Provinsi Sumatera Utara agar meningkatkan luas lahan dan jumlah penduduk khususnya pada Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat Dan Toba Samosir agar produksi padi sawah dapat meningkat juga.
2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi produksi padi yang belum diteliti, yaitu: pestisida (obat-obatan), teknologi, iklim, organisasi, tingkat pendidikan, pengalaman bertani dan variabel-variabel lainnya yang dapat mempengaruhi produksi padi.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Ahkmad. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: Andi Offset, 2014.
- Anonym. *Pedoman Umum Budidaya Pertanian Pada Lahan Pegunungan*. Jakarta: Menteri Pertanian. No : 47/Pemertan/OT.140/10/, 2006.
- Adiwarman A Karim, *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2007
- Abdullah bin Muhammad, *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i, 2014
- Asep Saepul Hamdi dan E. Bahruddin. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish, 2014.
- Aziz Alimul Hidayat. *Cara Mudah Menghitung Besar Sampel*. Surabaya: Health Books Publishing, 2021.
- Bishob dan Toussain, *Pengantar Analisa Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Mutiara Sumber Wudia, 1986
- Departemen Agama *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Kreasi Total Media, 2009
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Mekar Surabaya, 2004
- Duwi Priyanto, *pengolahan data terpraktis*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Gusti Ngurah Agung, *Teori Ekonomi Mikro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Iskandar Putong, *Ekonomi Mikro*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005
- Imam Ghojali, *Aplikasi Analisis Multivariaede Dengan Program IBM SPSS 2*. Semarang: Universitas Diponegoro, 2013.
- Lohin. *Analisis Lahan Pertanian*. Jakarta: Bumi Aksa Putra, 2015.

- Mubyarto. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia, 1989.
- Muhammad, Abdullah bin. *Tafsir Ibnu Katsir*. Bogor: Pustaka Imam asy-Syafi'i.
- Mohamed Aslan Haneef, *Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010.
- Mozer Kahf, *Ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1995.
- Mudrajat Kuncoro. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Mahyus Ekananda, *Ekonometrika Dasar Untuk Penelitian Dibidang Ekonomi, Sosial dan Bisnis*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015.
- Nurdin dan Sri Hartati, Ismail. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019.
- Rozalinda. *Ekonomi Islam Teori Dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta, 2012.
- Sugeng Widarsono. *Kesuburan Tanah: Dasar Kesehatan dan Kualitas Tanah*. Yogyakarta: Gava Media, 2005.
- Sadono Sukirno. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Sadono Sukimo. *Teori Pengantar Mikro Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sukarno Wibowo dan Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*. Bandung: Pustaka Setia, 2013.
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*. Yogyakarta: Andi Ofsel, 2010.
- Sugiono. *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Suherman Royidi, *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011.

Surjaweni V Wiratna. *SPSS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014.

Tafsir Al-Muyassar, t.t.

Zulaika Matondang dan Hamni Fadilah, *Praktik Analisis Data Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2021.

Karya Ilmiah:

Rizal Zulmi. *Pengaruh Luas Lahan, Tenaga Kerja, Penggunaan Benih Dan Pupuk Terhadap Produksi di Provinsi Jawa Tengah*. Universitas Diponegoro Semarang, 2011.

Zulaika Matondang, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Kabuapten/ Kota Provinsi Sumatera Utara*, Universitas Negeri Medan, 2012.

Joko Triyanto, *Analisis Produksi Pada di Jawa Tengah*, Universitas Diponegoro Semarang, 2006.

Lasmita Dewi, *Pengaruh Tenaga Kerja Dan Luas Lahan Terhadap Produksi Padi Sawah di Provinsi Sumatera Utara*, IAIN Padangsidimpuan, 2006.

Rizal Ahmad. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Usaha Tani Pada 5 Kabupaten Penghasil Padi Terbesar di Jawa Barat*. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Lain-lain:

“BPS Sumatera Utara,” t.t.

Badan Pusat Statistik. Kabupaten Deli Serdang Dalam Angka, 2021.

———. Kabupaten Langkat Dalam Angka, 2022.

———. Kabupaten Serdang Bedagai dalam Angka, 2022.

———. Kabupaten Simalungun dalam Angka, 2022.

———. Kabupaten Toba Samosir Dalam Angka 2022, t.t.

———. Sumatera Utara Dalam Angka, 2022.

Devi, Charitin. "*Analisis Pendapatan Perkebunan Karet di Kecamatan Banyu Asin III,*" 2015.

Rosyetti. "*Studi Keterkaitan Pertumbuhan Penduduk Dengan Pembangunan Ekonomi Di Kabupaten Kuantan Singingi.*" *Jurnal Ekonomi*, Vo. 17 No. 2, 2009.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : Nina Karina Siregar
2. Tempat/ Tanggal Lahir : Tanjung Longat, 14 Juni 1998
3. Agama : Islam
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Alamat : Tanjung Longat, Sipiongot
6. Kewarganegaraan : Indonesia
7. No. Telepon/ HP : 082280848380
8. Email : siregarnina58@gmail.com

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri Batumariring Tamat Tahun 2009
2. SMP Negeri 1 Dolok Tamat Tahun 2012
3. SMA Negeri 1 Dolok Tamat Tahun 2015
4. Masuk IAIN Padangsidimpuan Tahun 2015

III. Motto Hidup

Jangan Terlalu Banyak Berkorban Untuk Orang lain, Hargailah Dirimu Dan Cintai Dirimu Sendiri

Lampiran 1

Produksi Padi Sawah Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Ton)

Tahun	Deli Serdang	Serdang Bedagai	Simalungun	Langkat	Toba Samosir
2010	426.227,00	377.307,00	416.247,00	328.424,00	105.348,00
2011	445.597,00	340.916,00	471.162,00	373.188,00	113.632,00
2012	446.055,00	373.761,00	440.992,00	410.448,00	120.701,00
2013	448.479,00	394.978,00	436.678,00	405.957,00	136.362,00
2014	423.060,00	372.310,00	526.330,00	345.073,00	127.366,00
2015	423.083,00	406.947,00	535.805,00	440.952,00	116.320,00
2016	489.725,20	425.946,20	634.555,80	409.954,20	150.729,90
2017	512.321,50	480.739,60	447.135,70	538.380,60	161.387,70
2018	308.529,23	281.534,19	196.297,25	140.285,48	131.918,20
2019	310.784,51	279.705,68	167.543,64	128.293,57	129.213,79

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Lampiran 2

Luas lahan pertanian padi sawah Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019 (Ha)

Tahun	Deli Serdang	Serdang Bedagai	Simalungun	Langkat	Toba Samosir
2010	45.156,00	40.583,00	42.344,00	42.732,00	19.009,00
2011	45.214,00	39.189,00	42.344,00	41.592,00	19.400,00
2012	35.750,48	34.896,27	35.254,72	38.379,28	18.522,43
2013	41.881,00	38.157,00	41.469,00	38.456,00	19.591,00
2014	41.968,00	38.542,00	41.469,00	37.529,00	19.733,00
2015	40.721,00	38.105,00	34.714,00	36.298,00	19.909,00
2016	40.630,00	38.155,00	34.144,00	36.991,00	19.878,00
2017	40.222,00	37.980,00	32.026,00	35.397,00	18.856,00
2018	24.550,00	27.457,00	24.784,00	14.939,00	15.467,00
2019	33.992,00	28.017,00	25.343,00	19.443,00	17.084,00

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Lampiran 3

Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kabupaten Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Langkat, Toba Samosir Tahun 2010-2019

Tahun	Deli Serdang	Serdang Bedagai	Simalungun	Langkat	Toba Samosir
2010	1.799.268	595.802	819.603	970.120	173.572
2011	1.844.986	598.619	826.314	979.528	174.930
2012	1.894.410	601.201	832.273	988.187	176.120
2013	1.940.183	603.872	838.295	997.039	177.429
2014	1.984.598	606.367	844.033	1.005.965	178.568
2015	2.029.308	608.691	849.405	1.013.385	179.704

2016	2.072.521	610.906	854.489	1.021.208	180.694
2017	2.114.627	612.924	859.228	1.028.309	181.790
2018	2.155.625	614.618	863.693	1.035.411	182.673
2019	2.195.709	616.396	867.922	1.041.775	183.712

Sumber: <https://sumut.bps.go.id/>. Diakses pada 26 April 2022.

Lampiran 4

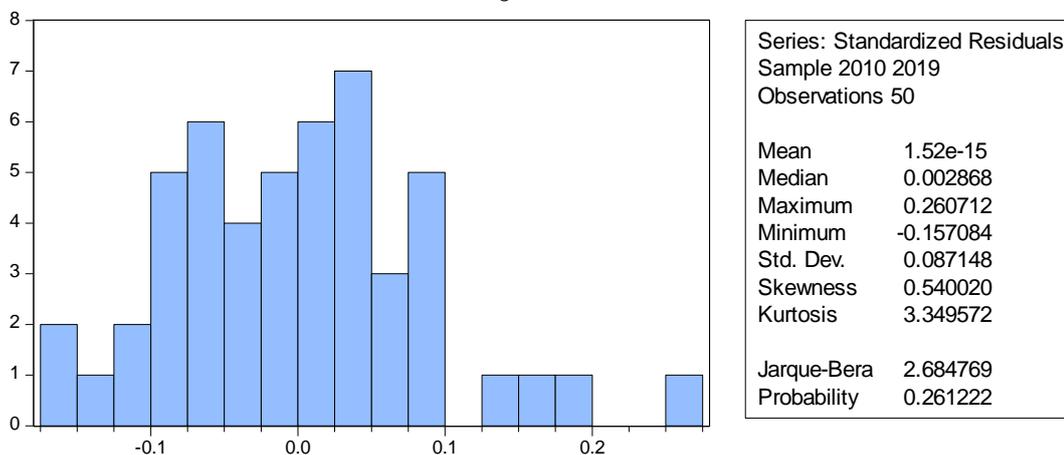
Hasil Uji Deskriptif

Date: 08/08/22			
Time: 21.46			
Sample: 2010-2019			
	LOGPRODUKSI PADI	LOGLUAS LAHAN	LOGJUMLAH PENDUDUK
Mean	5.481039	4.493122	5.853396
Median	5.586634	4.556582	5.927737
Maximum	5.802470	4.655273	6.341575
Minimum	5.022626	4.174322	5.239480
Std. Dev	0.232586	0.144204	0.348478
Skewness	-0.796989	-0.826297	-0.598743
Kurtosis	2.078038	2.179707	2.428903

Sumber: hasil pengolahan output views 9

Lampiran 5

Hasil Uji Normalitas



Sumber: hasil pengolahan output views 9

Lampiran 6

Model Regresi *Commont Effect*

Dependent variable: LOGPRODUKSIPADI
Method: Panel Least Squares
Date: 08/08/22
Sample: 2010-2019
Periods included: 10

Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207
R-squared	0.859606	Mean dependent var		5.481039
Adjusted R –squared	0.853631	S.D. dependent var		0.232586
S.E. of regression	0.088983	Akaike info criterion		1.942618
Sum squared resid	0.372145	Schwarz criterion		1.827896
Log likelihood	51.56544	Hannan-Quinn criter.		1.898931
F-statistic	143.8857	Durbin-Watson stat		0.940096
Prob (F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan output views

Lampiran 7

Regresi Fixed Effect

Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/08/22 Time: 21:38				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std.Error	Std. Error t-Statistic	Pr
C	-12.20655	6.135946	-1.989351	0.0
LOGLUASLAHAN	1.333410	0.159711	8.348918	0.0
LOGJUMLAHPENDUDUK	1.998227	0.978657	2.041805	0.0413
Effects Specification				
Period fixed (dummy variabel)				
R-squared	0.886417	Mean depended var		5.481039

Adjusted R-squared	0.870568	S.D. depended var	0.232586
S.E. of regression	0.083677	Akaike info criterion	-1.994540
Sum squared resid	0.301076	Schwarz criterion	-1.726857
Log likelihood	56.86349	Hannan-Quinn criter	-1.892604
F-statistic	55.92967	Durbin-Watson stat	1.176665
Prob (F-statistic)	0.000000		

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

Lampiran 8

Hasil Uji Random Effect

Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel EGLS (Period random effects)				
Date: 08/08/22 Time: 21:38				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob
C	-0.904946	0.410889	-2.202408	0.0326
LOGLUASLAHAN	1.260384	0.120375	10.47050	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.123505	0.053068	2.327283	0.0243
Effects Specification				
			S.D	Rho
Cross-section random			0.015979	0.0352
Idiosyncratic random			0.083677	0.9648
Weighted Statistics				
R-squared	0.833409	Mean dependent var	4.691877	
Adjusted R-squared	0.826320	S.D. dependent var	0.210318	
S.E. of regression	0.087650	Sum squared resid	0.361078	
F-statistic	117.5637	Durbin-Watson stat	0.961508	
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.859462	Mean dependent var	5.481039	
Sum squared resid	0.372526	Durbin-Watson stat	0.931959	

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

Lampiran 9

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests				
Equation: Untitled				
Test cross-section fixed effects				
Effect Test		Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F		2.537553	4,43	0.0536
Cross-section Chi-square		10.596099	4	0.0315
Period fixed effects test equation:				
Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/08/22 Time: 21:39				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
R-squared	0.859606	Mean dependent var		5.481039
Adjusted R-squared	0.853631	S.D. dependent var		0.232586
S.E. of regression	0.088983	Akaike info criterion		-1.942618
Sum squared resid	0.372145	Schwarz criterion		-1.827896
Log likelihood	51.56544	Hannan-Quinn criter.		-1.898931
F-statistic	143.8857	Durbin-Watson stat		0.940096
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan output eviws 9

Lampiran 10

Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test				
Equation: Untitled				
Test cross-section random effects				
Test Summary		Chi-Sq.Statistic	Chi-Sq.d.f	Prob
Cross-section random		6.569616	2	0.037
Cross-section test variance is invalid . Hausman statistic set to zero				
Cross-section random effects test comparisons:				
Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
LOGLUASLAHAN	1.333410	1.260384	0.011017	0.4866
LOGJUMLAHPENDUDUK	1.998227	0.123505	0.954954	0.0551
Cross-section random effects test comparisons:				

Dependent Variable: LOGPRODUKSIPADI				
Method: Panel Least Squares				
Date: 08/08/22 Time: 21:39				
Sample: 2010 2019				
Periods included: 10				
Cross-sections included: 5				
Total panel (balanced) observations: 50				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-12.20655	6.135946	-1.989351	0.0530
LOGLUASLAHAN	1.333410	0.159711	8.348918	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	1.998227	0.978657	2.041805	0.0473
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.886417	Mean dependent var	5.481039	
Adjusted R-squared	0.870568	S.D. dependent var	0.232586	
S.E. of regression	0.083677	Akaike info criterion	-1.994540	
Sum squared resid	0.301076	Schwarz criterion	-1.726857	
Log likelihood	56.86349	Hannan-Quinn criter.	-1.892604	
F-statistic	55.92967	Durbin-Watson stat	1.176665	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: hasil pengolahan output views 9

Lampiran 11

Hasil Uji Lagrange Multiplier (LM)

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects			
Null hypotheses: No effects			
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives			
	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	0.016409 (0.8981)	11.84486 (0.0006)	11.86126 (0.0006)
Honda	0.128096 (0.4490)	3.441636 (0.0003)	2.524182 (0.0058)
King-Wu	-0.751316 (0.4490)	3.441636 (0.0003)	2.0156558 (0.0219)
Standardized Honda	1.055553 (0.1456)	3.900744 (0.0000)	0.300607 (0.3819)
Standardized King-Wu	1.055553 (0.1456)	3.900744 (0.0000)	-0.054606
Gourierioux, et al.*	--	--	11.86126

			(< 0.01)
*Mixed chi-square asymptotic critical values:			
1%	7.289		
5%	4.321		
10%	2.952		

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

Lampiran 12

Hasil Uji Multikolinearitas

	LOGLUASLAHAN	LOGJUMLAHPENDUDUK
LOGLUASLAHAN	1.000000	0.703982
LOGJUMLAHPEN DUDUK	0.703982	1.000000

Sumber: hasil pengolahan output evIEWS 9

Lampiran 13

Hasil Uji Autokolerasi

R-squared	0.859606	Mean dependent var	5.481039
Adjusted R-squared	0.853631	S.D. dependent var	0.232586
S.E. of regression	0.088983	Akaike info criterion	-1.942618
Sum squared resid	0.372145	Schwarz criterion	-1.827896
Log likelihood	51.56544	Hannan-Quinn criter.	-1.898931
F-statistic	143.8857	Durbin-Watson stat	0.940096
Prob(F-statistic)	0.000000		

Sumber: Hasil Pengolahan EvIEWS 9

Lampiran 14

Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207

Sumber : hasil pengolahan output evIEWS 9

Lampiran 15

Hasil Uji Simultan

F-statistic	143.8857
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber : hasil pengolahan output evIEWS 9

Lampiran 16

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

R-squared	0.859606
Adjusted R-squared	0.853631

Sumber : hasil pengolahan output eviews 9

Lampiran 17

Hasil Estimasi Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std.Error	t-Statistic	Prob
LOGLUASLAHAN	1.287403	0.124119	10.37230	0.0000
LOGJUMLAHPENDUDUK	0.114619	0.051362	2.231597	0.0304
C	-0.974333	0.406806	-2.395079	0.0207

Sumber : hasil pengolahan output eviews 9



[Ekspor-Impor](#)

[Energi](#)

[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▾

[Hortikultura](#)

[Kehutanan](#)

[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)



INDIKATOR STRATEGIS



Galeri Infografis



TABEL DINAMIS



**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS

PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota					
	Rata-rata produksi		Produksi		Luas Panen	
	2010 ↑↓	2011 ↑↓	2010 ↑↓	2011 ↑↓	2010 ↑↓	2011 ↑↓
Sumatera Utara	48,73	48,93	3 422 264,00	3 440 262,00	702 308,00	703 168,00
Nias	40,31	36,90	35 838,00	51 597,00	8 890,00	13 983,00
Mandailing Natal	48,58	44,02	175 794,00	155 502,00	36 186,00	35 323,00
Tapanuli Selatan	49,90	49,85	138 214,00	146 181,00	27 700,00	29 325,00
Tapanuli Tengah	44,63	42,63	122 403,00	107 665,00	27 428,00	25 256,00
Tapanuli Utara	46,20	45,24	110 054,00	95 905,00	23 820,00	21 198,00
Toba Samosir	47,65	53,74	105 348,00	113 632,00	22 107,00	21 145,00
Labuhan Batu	48,24	41,42	111 260,00	103 894,00	23 065,00	25 084,00
Asahan	48,32	46,65	79 390,00	83 198,00	16 431,00	17 835,00
Simalungun	52,69	57,22	416 247,00	471 162,00	78 995,00	82 349,00
Dairi	46,69	48,16	68 533,00	62 641,00	14 678,00	13 008,00
Karo	46,54	55,77	56 848,00	79 738,00	12 214,00	14 298,00
Deli Serdang	50,39	52,87	426 227,00	445 597,00	84 582,00	84 286,00
Langkat	48,91	50,87	328 424,00	373 188,00	67 155,00	73 357,00
Nias Selatan	39,93	39,09	65 056,00	69 541,00	16 292,00	17 791,00
Humbang Hasundutan	46,52	47,08	83 042,00	85 582,00	17 850,00	18 179,00
Pakpak Bharat	46,06	46,42	11 229,00	11 952,00	2 438,00	2 575,00



Beranda

Tentang Kami ▾

Berita

Senarai Rencana Terbit ▾

Publikasi

Berita Resmi Statistik

PPID ▾

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Unduh

Istilah Statistik

BADAN PUSAT STATISTIK

Forum Masyarakat Statistik

Metadata

Reformasi Birokrasi

Pengaduan

Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Politeknik Statistika **STIS**

Pakpak Bharat	46,06	46,42	11 229,00	11 952,00	2 438,00	2 575,00
Samosir	47,24	47,90	36 301,00	42 459,00	7 684,00	8 864,00
Serdang Bedagai	51,27	53,60	377 307,00	340 916,00	73 585,00	63 601,00
Batu Bara	48,62	46,64	166 397,00	160 374,00	34 224,00	34 385,00
Padang Lawas Utara	48,58	43,96	80 730,00	65 361,00	16 618,00	14 867,00
Padang Lawas	48,76	42,37	71 858,00	72 110,00	14 737,00	17 019,00
Labuhanbatu Selatan	48,00	41,47	8 630,00	2 642,00	1 798,00	637,00
Labuanbatu Utara	48,32	42,77	197 202,00	152 999,00	40 815,00	35 771,00
Nias Utara	40,40	35,36	25 432,00	20 255,00	6 295,00	5 729,00
Nias Barat	40,53	37,21	11 793,00	10 776,00	2 910,00	2 896,00
Sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tanjungbalai	45,48	45,13	1 942,00	1 530,00	427,00	339,00
Pematangsiantar	49,41	56,68	18 705,00	24 423,00	3 786,00	4 309,00
Tebing Tinggi	48,19	45,60	5 474,00	4 702,00	1 136,00	1 031,00
Medan	48,12	41,29	19 717,00	13 020,00	4 056,00	3 153,00
Binjai	47,74	48,18	19 247,00	19 470,00	4 032,00	4 041,00
Padangsidempuan	47,24	48,05	40 434,00	42 439,00	8 559,00	8 833,00
Gunungsitoli	40,70	36,32	7 387,00	9 811,00	1 815,00	2 701,00

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara



[Ekspor-Impor](#)

[Energi](#)

[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▾

[Hortikultura](#)

[Kehutanan](#)

[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)



INDIKATOR STRATEGIS



Galeri Infografis



TABEL DINAMIS



**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS

PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota							
	Rata-rata produksi			Produksi			Luas	
	2012 ↑↓	2013 ↑↓	2014 ↑↓	2012 ↑↓	2013 ↑↓	2014 ↑↓	2012 ↑↓	2013 ↑↓
Sumatera Utara	49,73	51,21	51,58	3 552 373,00	3 571 141,00	3 490 516,00	714 307,00	697 307,00
Nias	32,43	30,70	31,52	30 645,00	20 177,00	12 422,00	9 449,00	6 500,00
Mandailing Natal	43,47	47,69	47,19	163 410,00	180 813,00	181 013,00	37 590,00	37 590,00
Tapanuli Selatan	50,37	48,74	49,60	147 787,00	144 524,00	153 734,00	29 343,00	29 600,00
Tapanuli Tengah	44,57	45,46	41,67	118 887,00	121 199,00	107 586,00	26 677,00	26 600,00
Tapanuli Utara	46,57	49,30	49,51	107 101,00	113 903,00	112 292,00	23 000,00	23 100,00
Toba Samosir	54,88	56,66	54,98	120 701,00	136 362,00	127 366,00	21 992,00	24 000,00
Labuhan Batu	40,15	43,85	47,60	98 055,00	121 715,00	112 510,00	24 424,00	27 700,00
Asahan	51,81	56,10	56,32	93 173,00	102 448,00	104 646,00	17 982,00	18 200,00
Simalungun	57,56	58,27	59,45	440 992,00	436 678,00	526 330,00	76 608,00	74 500,00
Dairi	50,60	54,06	52,82	71 124,00	80 953,00	81 980,00	14 056,00	14 500,00
Karo	56,17	56,54	51,56	95 477,00	87 118,00	88 831,00	16 997,00	15 400,00
Deli Serdang	55,41	56,24	56,80	446 055,00	448 479,00	423 060,00	80 508,00	79 700,00
Langkat	51,62	50,56	52,60	410 448,00	405 957,00	345 073,00	79 519,00	80 200,00
Nias Selatan	39,26	43,49	48,60	57 712,00	88 440,00	83 739,00	14 698,00	20 300,00
Humbang Hasundutan	47,09	48,64	48,52	86 190,00	85 493,00	83 327,00	18 302,00	17 500,00
Pakpak Bharat	43,69	40,71	41,47	14 226,00	105 536,00	10 729,00	3 256,00	2 500,00



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis



Unduh



Istilah Statistik



Forum Masyarakat Statistik

Metadata

Reformasi Birokrasi

Pengaduan

Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Politeknik Statistika **STIS**

Pakpak Bharat	43,69	40,71	41,47	14 226,00	105 536,00	10 729,00	3 256,00	2
Samosir	50,12	52,08	47,71	44 558,00	43 239,00	40 814,00	8 891,00	8
Serdang Bedagai	54,36	55,02	55,95	373 761,00	394 978,00	372 310,00	68 753,00	71
Batu Bara	48,27	51,99	50,95	176 642,00	181 590,00	173 840,00	36 595,00	34
Padang Lawas Utara	40,43	40,83	40,95	81 235,00	72 983,00	84 070,00	20 093,00	17
Padang Lawas	39,39	42,10	41,33	65 043,00	57 602,00	53 131,00	16 511,00	13
Labuhanbatu Selatan	45,53	45,05	41,37	2 828,00	2 982,00	2 958,00	621,00	
Labuanbatu Utara	44,88	47,06	42,02	156 403,00	92 494,00	86 595,00	34 849,00	19
Nias Utara	29,97	28,44	31,23	10 433,00	5 714,00	8 061,00	3 481,00	2
Nias Barat	32,93	30,45	34,35	10 106,00	6 126,00	5 643,00	3 069,00	2
Sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Tanjungbalai	43,15	46,03	47,41	1 040,00	1 224,00	659,00	241,00	
Pematangsiantar	56,56	54,32	57,73	22 037,00	19 638,00	16 736,00	3 896,00	3
Tebing Tinggi	47,01	47,89	48,14	3 888,00	3 683,00	3 774,00	827,00	
Medan	45,76	48,14	43,33	16 199,00	17 098,00	14 771,00	3 540,00	3
Binjai	48,57	49,74	48,85	20 588,00	19 707,00	12 926,00	4 239,00	3
Padangsidempuan	49,38	49,32	48,48	56 771,00	53 034,00	46 637,00	11 496,00	10
Gunungsitoli	30,07	38,91	36,63	8 431,00	14 253,00	12 953,00	2 804,00	3

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▼

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▼

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▼

[Ekspor-Impor](#)

[Energi](#)

[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▼

[Hortikultura](#)

[Kehutanan](#)

[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)

INDIKATOR STRATEGIS

Galeri Infografis

TABEL DINAMIS

**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi Padi Sawah menurut Kabupaten/Kota							
	Rata-rata produksi			Produksi			Luas	
	2015	2016	2017	2015	2016	2017	2015	2016
Sumatera Utara	52,87	53,07	54,03	3 868 880,00	4 387 035,90	4 669 777,50	731 811,00	82
Nias	37,22	46,26	48,10	32 874,00	47 795,40	63 961,50	8 833,00	1
Mandailing Natal	50,37	50,98	50,71	199 428,00	248 360,30	318 018,40	39 591,00	4
Tapanuli Selatan	50,18	51,14	53,97,00	161 999,00	173 444,10	214 958,60	32 281,00	3
Tapanuli Tengah	43,99	44,52	44,95	132 979,00	156 779,40	115 523,20	30 232,00	3
Tapanuli Utara	50,64	48,85	48,53	120 893,00	124 580,10	108 639,10	23 871,00	2
Toba Samosir	54,83	64,75	63,75	116 320,00	150 729,90	161 387,70	21 216,00	2
Labuhan Batu	47,85	50,28	50,08	116 320,00	159 790,10	193 079,60	24 310,00	3
Asahan	54,68	59,01	60,26	100 349,00	108 876,20	121 633,60	18 351,00	1
Simalungun	59,84	61,95	62,18	535 805,00	634 555,80	447 135,70	89 541,00	10
Dairi	58,48	62,47	59,69	91 861,00	109 935,60	108 163,20	15 708,00	1
Karo	58,41	63,16	59,33	104 668,00	123 025,60	121 824,10	17 920,00	1
Deli Serdang	56,33	59,76	57,64	423 083,00	489 725,20	512 321,50	75 105,00	8
Langkat	55,70	51,81	58,40	440 952,00	409 954,20	538 380,60	79 167,00	7
Nias Selatan	47,72	46,69	44,48	116 475,00	111 684,00	139 340,40	24 407,00	2
Humbang Hasundutan	48,76	53,99	50,26	82 833,00	97 880,00	93 758,40	16 988,00	1
Pakpak Bharat	43,66	41,27	40,52	10 587,00	9 527,30	9 719,20	2 425,00	



Beranda

Tentang Kami ▾

Berita

Senarai Rencana Terbit ▾

Publikasi

Berita Resmi Statistik

PPID ▾

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Unduh

Istilah Statistik

BADAN PUSAT STATISTIK

Forum Masyarakat Statistik

Metadata

Reformasi Birokrasi

Pengaduan

Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Politeknik Statistika STIS

Pakpak Bharat	43,66	41,27	40,52	10 587,00	9 527,30	9 719,20	2 425,00	
Samosir	50,38	47,28	52,06	43 336,00	38 913,10	39 887,80	8 602,00	
Serdang Bedagai	56,02	56,33	57,20	406 947,00	425 946,20	480 739,60	72 649,00	7
Batu Bara	52,78	49,71	54,04	188 729,00	159 357,30	252 267,70	35 760,00	3
Padang Lawas Utara	42,51	40,96	44,45	110 387,00	168 338,90	159 194,90	25 969,00	4
Padang Lawas	43,64	37,67	41,59	59 562,00	58 799,20	84 466,10	13 647,00	1
Labuhanbatu Selatan	48,68	40,80	51,87	3 987,00	5 423,50	4 602,10	819,00	
Labuhanbatu Utara	42,71	45,30	52,89	102 586,00	198 344,70	189 134,60	24 022,00	4
Nias Utara	33,98	36,04	38,86	12 044,00	24 263,50	49 223,50	3 544,00	
Nias Barat	40,73	41,66	42,40	10 269,00	16 878,00	21 244,70	2 610,00	
Sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	
Tanjungbalai	46,65	45,84	50,02	1 045,00	794,40	828,90	224,00	
Pematangsiantar	60,37	60,55	61,18	26 778,00	23 584,30	23 402,80	4 436,00	
Tebing Tinggi	52,76	55,40	54,32	3 350,00	3 575,80	2 835,60	635,00	
Medan	43,69	42,61	43,96	14 233,00	11 443,40	1 194,60	3 258,00	
Binjai	50,37	45,02	41,76	14 445,00	15 653,40	14 732,30	2 868,00	
Padangsidempuan	50,73	50,77	53,49	53 689,00	59 055,70	48 658,30	10 584,00	1
Gunungsitoli	50,62	56,59	52,32	11 330,00	20 021,20	18 719,20	2 238,00	

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾

[Ekspor-Impor](#)

[Energi](#)

[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▾

[Hortikultura](#)

[Kehutanan](#)

[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)



INDIKATOR STRATEGIS



Galeri Infografis



TABEL DINAMIS



**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS

PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota ↑↓

Produksi Padi

Produksi Beras

2018 ↑↓

2019 ↑↓

2020 ↑↓

2018 ↑↓

2019 ↑↓

2020 ↑↓

Sumatera Utara

2 108 284,72

2 078 901,59

2 076 280,01

1 203 116,84

1 186 348,96

1 184 852,99

Nias

35 117,42

31 674,09

34 122,57

20 040,17

18 075,18

19 472,43

Mandailing Natal

91 162,61

82 658,97

75 828,34

52 022,99

47 170,28

43 272,28

Tapanuli Selatan

97 876,50

98 109,39

96 340,44

55 854,34

55 987,25

54 977,77

Tapanuli Tengah

49 706,39

52 079,39

42 712,41

28 365,53

29 719,70

24 374,33

Tapanuli Utara

119 456,09

111 791,69

116 522,39

68 168,98

63 795,20

66 494,84

Toba Samosir

131 918,20

129 213,79

109 833,60

75 280,63

73 737,34

62 677,78

Labuhan Batu

57 317,78

75 623,32

60 930,35

32 709,06

43 155,30

34 770,60

Asahan

55 539,11

61 513,40

64 581,93

31 694,01

35 103,33

36 854,41

Simalungun

196 297,25

167 543,64

170 710,90

112 019,27

95 610,69

97 418,15

Dairi

27 968,79

27 995,15

38 754,34

15 960,72

15 975,76

22 115,61

Karo

58 571,71

58 368,73

58 692,31

33 424,62

33 308,76

33 493,45

Deli Serdang

308 529,23

310 784,51

311 126,50

176 065,74

177 352,74

177 547,89

Langkat

140 285,48

128 293,57

136 015,32

80 055,52

73 212,20

77 618,70

Nias Selatan

52 037,91

59 518,29

44 025,24

29 696,05

33 964,81

25 123,52

Humbang Hasundutan

72 502,95

68 288,15

59 118,71

41 374,64

38 969,39

33 736,79

Pakpak Bharat

4 706,98

5 385,93

4 483,78

2 686,09

3 073,55

2 558,74

Samosir

42 068,41

47 619,58

39 254,82

24 006,83

27 174,65

22 401,22



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾



**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS

PNBP • Nol Rupiah • Gratis



Unduh



Istilah Statistik



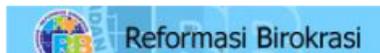
BADAN PUSAT STATISTIK



Forum Masyarakat Statistik



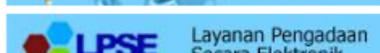
Metadata



Reformasi Birokrasi



Pengaduan



LPSE Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Humbang Hasundutan	72 502,95	68 288,15	59 118,71	41 374,64	38 969,39	33 736,79
Pakpak Bharat	4 706,98	5 385,93	4 483,78	2 686,09	3 073,55	2 558,74
Samosir	42 068,41	47 619,58	39 254,82	24 006,83	27 174,65	22 401,22
Serdang Bedagai	281 534,19	279 705,68	305 883,87	160 660,70	159 617,25	174 556,12
Batu Bara	69 078,52	65 816,11	75 640,09	39 420,45	37 558,74	43 164,91
Padang Lawas Utara	25 974,82	29 259,13	35 816,41	14 822,81	16 697,06	20 439,04
Padang Lawas	27 288,88	23 824,50	28 953,05	15 572,70	13 595,73	16 522,38
Labuhanbatu Selatan	419,97	258,48	661,85	239,66	147,50	377,69
Labuanbatu Utara	50 174,73	47 782,62	55 645,24	28 632,77	27 267,70	31 754,59
Nias Utara	42 119,28	48 851,51	39 122,54	24 035,85	27 877,67	22 325,73
Nias Barat	8 851,35	8 675,96	11 188,18	5 051,11	4 951,03	6 384,66
Sibolga	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Tanjungbalai	472,65	428,78	380,50	269,73	244,69	217,13
Pematangsiantar	9 230,46	11 313,58	12 962,58	5 267,47	6 456,21	7 397,25
Tebing Tinggi	2 969,08	3 123,34	2 638,39	1 694,35	1 782,37	1 505,61
Medan	5 119,74	6 028,72	4 919,50	2 921,65	3 440,34	2 807,37
Binjai	6 183,98	5 980,75	6 957,02	3 528,97	3 412,98	3 970,10
Padangsidempuan	24 746,32	19 432,30	20 068,69	14 121,76	11 089,27	11 452,45
Gunungsitoli	13 057,94	11 958,54	12 388,15	7 451,67	6 824,29	7 069,45

Sumber: BPS, Survei Kerangka Sampel Area (KSA)

Tabel 2.2. Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2009 - 2013
Table 2.2. Area of Wetland by District/Municipality in Sumatera Utara Province, 2009 - 2013

No.	Kabupaten/Kota District/Municipality	Tahun/Year				
		2009	2010	2011	2012	2013 *)
1	Kab. Nias	8,468.00	11,081.00	11,017.00	8,895.31	7,776.00
2	Kab. Mandailing Natal	19,949.00	20,179.00	20,779.00	19,547.43	21,364.00
3	Kab. Tapanuli Selatan	17,285.00	17,285.00	17,343.00	17,339.74	17,853.00
4	Tapanuli Tengah	16,005.00	16,029.00	15,949.00	15,892.89	15,729.00
5	Kab. Tapanuli Utara	19,013.00	19,021.00	18,953.00	19,016.23	19,021.00
6	Kab. Toba Samosir	18,957.00	19,009.00	19,400.00	18,522.43	19,591.00
7	Kab. Labuhan Batu	24,320.00	24,281.00	24,281.00	20,707.87	24,281.00
8	Kab. Asahan	9,998.00	10,254.00	9,700.00	9,652.93	9,628.00
9	Kab. Simalungun	42,344.00	42,344.00	42,344.00	35,254.72	41,469.00
10	Kab. Dairi	10,225.00	10,125.00	10,125.00	10,114.13	10,114.00
11	Kab. Karo	10,959.00	10,987.00	10,987.00	12,730.44	10,638.00
12	Kab. Deli Serdang	45,172.00	45,156.00	45,214.00	35,750.48	41,881.00
13	Kab. Langkat	43,552.00	42,732.00	41,592.00	38,379.28	38,456.00
14	Kab. Nias Selatan	14,348.00	15,339.00	15,677.00	14,924.28	14,298.00
15	Kab. Humbang Hasundutan	13,638.00	13,638.00	13,617.00	13,761.42	13,602.00
16	Kab. Pakpak Bharat	1,438.00	1,542.00	1,635.00	1,646.51	1,645.00
17	Kab. Samosir	5,574.00	6,177.00	6,531.00	6,361.11	6,445.00
18	Kab. Serdang Bedagai	41,481.00	40,583.00	39,189.00	34,896.27	38,157.00
19	Kab. Batu Bara	18,660.00	18,987.00	18,497.00	14,108.31	16,756.00
20	Kab. Padang Lawas Utara	16,695.00	16,628.00	18,014.00	17,886.94	15,977.00
21	Kab. Padang Lawas	13,022.00	13,414.00	15,967.00	13,053.33	10,848.00
22	Kab. Labuhan Batu Selatan	1,557.00	399.00	429.00	359.78	499.00
23	Kab. Labuhan Batu Utara	32,308.00	32,408.00	30,248.00	22,799.61	22,804.00
24	Kab. Nias Utara	4,364.00	4,929.00	4,929.00	9,097.25	4,745.00
25	Kab. Nias Barat	1,290.00	2,053.00	2,176.00	2,236.86	1,627.00
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	280.00	255.00	167.00	165.97	137.00
28	Kota Pematang Siantar	2,382.00	2,317.00	2,209.00	2,141.49	2,078.00
29	Kota Tebing Tinggi	595.00	595.00	500.00	444.71	415.00
30	Kota Medan	2,251.00	2,054.00	2,062.00	860.30	1,997.00
31	Kota Binjai	2,291.00	2,291.00	2,212.00	1,753.49	1,773.00
32	Kota Padang Sidempuan	4,045.00	4,015.00	4,015.00	3,166.35	4,015.00
33	Kota Gunungsitoli	1,790.00	2,617.00	2,684.00	1,722.46	2,727.00
Sumatera Utara		464,256.00	468,724.00	468,442.00	423,190.32	438,346.00

Sumber : BPS

Source : BPS

Keterangan : *) Angka Sementara

Note : *) Preliminary Figure

Tabel 2.2. Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2014 - 2018
Table 2.2. Area of Wetland by District/Municipality in Sumatera Utara Province, 2014 - 2018

No.	Kabupaten/Kota District/Municipality	Tahun/ Year				
		2014	2015	2016	2017	2018 ¹⁾
1	Nias	5.659	6.869	6.954	6.954	4.818
2	Mandailing Natal	20.234	21.143	22.053	22.053	11.285
3	Tapanuli Selatan	18.703	17.170	17.597	17.817	11.235
4	Tapanuli Tengah	15.141	14.913	14.761	15.017	6.915
5	Tapanuli Utara	19.021	19.021	18.758	18.758	18.814
6	Toba Samosir	19.733	19.909	19.878	18.856	15.467
7	Labuhan Batu	24.281	24.281	24.281	24.281	1.396
8	Asahan	9.715	9.615	9.557	9.562	6.281
9	Simalungun	41.469	34.714	34.144	32.026	24.784
10	Dairi	9.915	9.831	9.958	9.931	9.136
11	Karo	10.449	10.020	10.048	9.422	10.611
12	Deli Serdang	41.968	40.721	40.630	40.222	24.550
13	Langkat	37.529	36.298	36.991	35.397	14.939
14	Nias Selatan	13.262	13.615	13.127	11.521	4.104
15	Humbang Hasundutan	13.602	13.606	13.602	13.619	11.988
16	Pakpak Bharat	1.602	1.305	1.278	1.280	991
17	Samosir	6.530	6.530	5.984	6.530	6.315
18	Serdang Bedagai	38.542	38.105	38.155	37.980	27.457
19	Batu Bara	16.675	16.145	15.662	15.769	11.127
20	Padang Lawas Utara	15.899	15.899	16.289	16.289	6.082
21	Padang Lawas	11.828	11.230	11.230	11.307	5.447
22	Labuhan Batu Selatan	600	529	550	559	101
23	Labuhan Batu Utara	22.831	22.831	22.831	21.884	747
24	Nias Utara	4.395	6.005	5.701	5.825	2.321
25	Nias Barat	1.928	2.527	2.698	2.698	1.137
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	119	119	116	123	55
28	Kota Pematang Siantar	2.098	2.075	1.929	1.945	1.662
29	Kota Tebing Tinggi	335	335	287	230	272
30	Kota Medan	2.021	1.470	1.442	1.264	796
31	Kota Binjai	1.772	1.758	1.758	1.748	1.191
32	Kota Padang Sidempuan	4.015	3.166	3.166	3.166	3.060
33	Kota Gunungsitoli	1.172	1.710	1.614	1.642	719
Sumatera Utara		433.043	423.465	423.029	415.675	245.801

Sumber : BPS (2014-2017) dan Kementerian ATR/BPN (2018)

Source : BPS (2014-2017) and Minister of ATR/BPN (2018)

Keterangan : ¹⁾ Angka berdasarkan Kelempaan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018.

Note : ¹⁾ The number is based on the minister decree of ATR/BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018.

Tabel 2.2. Luas Lahan Sawah menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2015 - 2019
 Table 2.2. Area of Wetland by District/Municipality in Sumatera Utara Province, 2015 - 2019

No.	Kabupaten/Kota District/Municipality	Tahun/ Year				
		2015	2016	2017	2018 ¹⁾	2019 ²⁾
1	Nias	6.869	6.954	6.954	4.818	5.904
2	Mandailing Natal	21.143	22.053	22.053	11.285	11.581
3	Tapanuli Selatan	17.170	17.597	17.817	11.235	12.377
4	Tapanuli Tengah	14.913	14.761	15.017	6.915	8.533
5	Tapanuli Utara	19.021	18.758	18.758	18.814	20.593
6	Toba Samosir	19.909	19.878	18.856	15.467	17.084
7	Labuhan Batu	24.281	24.281	24.281	1.396	16.244
8	Asahan	9.615	9.557	9.562	6.281	6.539
9	Simalungun	34.714	34.144	32.026	24.784	25.343
10	Dairi	9.831	9.958	9.931	9.136	5.694
11	Karo	10.020	10.048	9.422	10.611	14.518
12	Deli Serdang	40.721	40.630	40.222	24.550	33.992
13	Langkat	36.298	36.991	35.397	14.939	19.443
14	Nias Selatan	13.615	13.127	11.521	4.104	8.603
15	Humbang Hasundutan	13.606	13.602	13.619	11.988	11.779
16	Pakpak Bharat	1.305	1.278	1.280	991	1.121
17	Samosir	6.530	5.984	6.530	6.315	7.289
18	Serdang Bedagai	38.105	38.155	37.980	27.457	28.017
19	Batu Bara	16.145	15.662	15.769	11.127	12.060
20	Padang Lawas Utara	15.899	16.289	16.289	6.082	6.854
21	Padang Lawas	11.230	11.230	11.307	5.447	5.732
22	Labuhan Batu Selatan	529	550	559	101	175
23	Labuhan Batu Utara	22.831	22.831	21.884	747	11.993
24	Nias Utara	6.005	5.701	5.825	2.321	7.450
25	Nias Barat	2.527	2.698	2.698	1.137	1.536
26	Kota Sibolga	-	-	-	-	-
27	Kota Tanjung Balai	119	116	123	55	73
28	Kota Pematang Siantar	2.075	1.929	1.945	1.662	1.520
29	Kota Tebing Tinggi	335	287	230	272	256
30	Kota Medan	1.470	1.442	1.264	796	928
31	Kota Rinja	1.758	1.758	1.748	1.191	1.208
32	Kota Padang Sidempuan	3.166	3.166	3.166	3.060	3.066
33	Kota Gunungsitoli	1.710	1.614	1.642	719	1.164
Sumatera Utara		423.465	423.029	415.675	245.801	308.667

Sumber : BPS (2015-2017) dan Kementerian ATR/BPN (2018-2019)

Source : BPS (2015-2017) and Minister of ATR/BPN (2018-2019)

Keterangan : ¹⁾ Angka berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018.

²⁾ Angka berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 Tanggal 17 Desember 2019

Note : ¹⁾ The number is based on the minister decree of ATR/BPN-RI No. 399/Kep-23.3/X/2018.

²⁾ The number are based on the Decree of the Minister of ATR / Head of BPN No.686 / SK-PG.03.03 / XII / 2019 dated 17 December 2019



[Ekspor-Impor](#)
[Energi](#)
[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▼

[Hortikultura](#)
[Kehutanan](#)
[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)

INDIKATOR STRATEGIS

Galeri Infografis

TABEL DINAMIS

**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)							
	Jumlah			Perempuan				
	2010	2011	2012	2010	2011	2012	2010	2011
Sumatera Utara	13 028 663	13 220 936	13 408 202	6 534 075	6 628 523	6 720 788	6 494 588	6 588 111
Nias	135 778	137 047	137 308	69 613	70 260	70 496	66 165	66 415
Mandailing Natal	406 297	411 571	416 684	206 910	209 593	212 197	199 387	201 593
Tapanuli Selatan	264 480	266 776	268 900	133 084	134 306	135 410	131 396	132 112
Tapanuli Tengah	312 827	320 709	328 210	155 919	159 791	163 429	156 908	160 410
Tapanuli Utara	280 071	282 972	285 823	141 883	143 068	144 646	138 188	139 414
Toba Samosir	173 572	174 930	176 120	87 450	87 941	88 614	86 122	86 613
Labuhan Batu	417 078	426 633	435 674	206 505	211 249	215 694	210 573	215 124
Asahan	670 399	678 184	685 512	333 920	337 911	341 386	336 479	340 417
Simalungun	819 603	826 314	832 273	411 613	414 698	417 781	407 990	411 613
Dairi	270 694	272 611	274 213	135 682	136 387	137 311	135 012	135 682
Karo	352 596	360 386	367 893	177 626	181 596	185 370	174 970	177 626
Deli Serdang	1 799 268	1 844 986	1 894 410	894 550	918 157	941 519	904 718	918 157
Langkat	970 120	979 528	988 187	482 008	486 509	490 776	488 112	486 509
Nias Selatan	290 602	294 398	297 974	146 521	148 305	150 063	144 081	146 521
Humbang Hasundutan	172 326	174 615	176 767	86 838	87 809	88 891	85 488	86 838
Pakpak Bharat	40 725	41 808	42 673	20 108	20 720	21 079	20 617	20 720



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis

[Unduh](#)

[Istilah Statistik](#)

BADAN PUSAT STATISTIK

Forum Masyarakat Statistik

Metadata

Reformasi Birokrasi

Pengaduan

Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Politeknik Statistika STIS

Pakpak Bharat	40 725	41 808	42 673	20 108	20 720	21 079	20 617	
Samosir	119 987	120 814	121 613	60 406	60 790	61 240	59 581	
Serdang Bedagai	595 802	598 619	601 201	297 116	298 349	299 509	298 686	
Batu Bara	377 174	382 315	387 217	187 468	189 992	192 545	189 706	
Padang Lawas Utara	224 903	230 685	236 290	112 012	114 889	117 775	112 891	
Padang Lawas	226 807	233 283	239 686	113 193	116 457	119 688	113 614	
Labuhanbatu Selatan	279 196	286 482	293 604	136 878	140 368	143 919	142 318	
Labuanbatu Utara	331 927	336 112	340 025	164 448	166 485	168 299	167 479	
Nias Utara	127 621	128 883	130 226	64 500	65 102	65 818	63 121	
Nias Barat	78 016	78 263	79 603	41 018	40 987	41 602	36 998	
Sibolga	84 727	85 119	85 508	42 322	42 436	42 599	42 405	
Tanjungbalai	154 996	157 698	160 000	76 886	78 190	79 380	78 110	
Pematangsiantar	235 396	238 015	240 432	120 698	121 904	123 200	114 698	
Tebing Tinggi	145 809	148 180	150 488	73 686	74 892	76 101	72 123	
Medan	2 103 783	2 127 409	2 149 114	1 065 853	1 077 379	1 088 023	1 037 930	1
Binjai	247 111	250 901	254 522	123 834	125 690	127 497	123 277	
Padangsidempuan	192 388	196 097	199 583	98 762	100 627	102 266	93 626	
Gunungsitoli	126 584	128 593	130 469	64 765	65 686	66 665	61 819	

Data Proyeksi Penduduk Sp2010 * Backcasting untuk Nias dan Nias Barat



[Ekspor-Impor](#)

[Energi](#)

[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▼

[Hortikultura](#)

[Kehutanan](#)

[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)

INDIKATOR STRATEGIS

Galeri Infografis

TABEL DINAMIS

**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • No! Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)							
	Jumlah			Perempuan				
	2013	2014	2015	2013	2014	2015	2013	2014
Sumatera Utara	13 590 250	13 766 851	13 937 797	6 810 744	6 898 264	6 983 245	6 779 506	6 810 744
Nias	137 846	139 862	140 613	70 712	71 754	72 165	67 134	70 712
Mandailing Natal	421 579	426 382	430 894	214 579	216 981	219 388	207 000	214 579
Tapanuli Selatan	271 053	273 132	275 098	136 468	137 425	138 415	134 585	136 468
Tapanuli Tengah	335 593	342 902	350 017	167 207	170 865	174 327	168 386	167 207
Tapanuli Utara	288 427	290 864	293 399	146 019	147 070	148 294	142 408	146 019
Toba Samosir	177 429	178 568	179 704	89 228	89 888	90 493	88 201	89 228
Labuhan Batu	444 732	453 630	462 191	220 124	224 520	228 706	224 608	220 124
Asahan	692 731	699 720	706 283	344 925	348 305	351 577	347 806	344 925
Simalungun	838 295	844 033	849 405	420 702	423 442	426 203	417 593	420 702
Dairi	276 005	277 575	279 090	138 319	138 967	139 689	137 686	138 319
Karo	375 402	382 622	389 591	189 118	192 807	196 194	186 284	189 118
Deli Serdang	1 940 183	1 984 598	2 029 308	963 894	985 929	1 008 119	976 289	963 894
Langkat	997 039	1 005 965	1 013 385	495 132	499 452	503 097	501 907	495 132
Nias Selatan	301 643	305 010	308 281	151 933	153 630	155 184	149 710	151 933
Humbang Hasundutan	178 972	181 026	182 991	89 989	91 120	92 201	88 983	89 989
Pakpak Bharat	43 593	44 520	45 516	21 601	22 085	22 515	21 992	21 601



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Unduh

Istilah Statistik

BADAN PUSAT STATISTIK

Forum Masyarakat Statistik

Metadata

Reformasi Birokrasi

Pengaduan

Layanan Pengadaan Secara Elektronik

Politeknik Statistika STIS

Pakpak Bharat	43 593	44 520	45 516	21 601	22 085	22 515	21 992	
Samosir	122 449	123 065	123 789	61 639	61 985	62 383	60 810	
Serdang Bedagai	603 872	606 367	608 691	300 771	301 964	303 178	303 101	
Batu Bara	391 862	396 479	400 803	194 774	196 971	199 106	197 088	
Padang Lawas Utara	241 881	247 286	252 589	120 364	123 057	125 796	121 517	
Padang Lawas	245 692	251 927	258 003	122 487	125 614	128 714	123 205	
Labuhanbatu Selatan	300 412	307 171	313 884	147 310	150 593	153 804	153 102	
Labuanbatu Utara	343 820	347 465	351 097	170 326	172 060	173 814	173 494	
Nias Utara	131 463	132 735	133 897	66 376	67 030	67 591	65 087	
Nias Barat	80 385	79 876	80 419	41 923	41 676	41 963	38 462	
Sibolga	85 807	86 166	86 519	42 809	42 886	43 125	42 998	
Tanjungbalai	162 454	164 675	167 012	80 569	81 669	82 815	81 885	
Pematangsiantar	242 813	245 104	247 411	124 312	125 522	126 814	118 501	
Tebing Tinggi	152 584	154 804	156 815	77 189	78 316	79 306	75 395	
Medan	2 170 677	2 191 140	2 210 624	1 098 988	1 109 343	1 118 687	1 071 689	1
Binjai	258 019	261 490	264 687	129 207	130 939	132 490	128 812	
Padangsidempuan	203 146	206 496	209 796	104 147	105 854	107 612	98 999	
Gunungsitoli	132 392	134 196	135 995	67 603	68 545	69 480	64 789	

Data Proyeksi Penduduk Sp2010 * Backcasting untuk Nias dan Nias Barat

Showing 1 to 34 of 34 entries



[Ekspor-Impor](#)

[Energi](#)

[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▾

[Hortikultura](#)

[Kehutanan](#)

[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)

INDIKATOR STRATEGIS

Galeri Infografis

TABEL DINAMIS

**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS
PNRP • Nol Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)							
	Jumlah			Perempuan			2016	
	2016	2017	2018	2016	2017	2018		
Sumatera Utara	14 102 911	14 262 147	14 415 391	7 065 585	7 145 251	7 222 191	7 037 326	7
Nias	141 403	142 110	142 840	72 562	72 919	73 267	68 841	
Mandailing Natal	435 303	439 505	443 490	221 621	223 801	225 767	213 682	
Tapanuli Selatan	276 889	278 587	280 283	139 299	140 101	141 003	137 590	
Tapanuli Tengah	356 918	363 705	370 171	177 724	181 098	184 456	179 194	
Tapanuli Utara	295 613	297 806	299 881	149 509	150 696	151 659	146 104	
Toba Samosir	180 694	181 790	182 673	91 006	91 493	91 987	89 688	
Labuhan Batu	470 511	478 593	486 480	232 792	236 793	240 678	237 719	
Asahan	712 684	718 718	724 379	354 784	357 817	360 693	357 900	
Simalungun	854 489	859 228	863 693	428 695	431 123	433 387	425 794	
Dairi	280 610	281 876	283 203	140 410	141 078	141 725	140 200	
Karo	396 598	403 207	409 675	199 700	203 085	206 364	196 898	
Deli Serdang	2 072 521	2 114 627	2 155 625	1 029 407	1 050 421	1 070 946	1 043 114	1
Langkat	1 021 208	1 028 309	1 035 411	506 997	510 505	514 029	514 211	
Nias Selatan	311 319	314 395	317 207	156 800	158 190	159 681	154 519	
Humbang Hasundutan	184 915	186 694	188 480	93 126	93 992	94 868	91 789	
Pakpak Bharat	46 392	47 183	48 119	22 999	23 390	23 829	23 393	



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾

[Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis](#)



[Unduh](#)



[Istilah Statistik](#)



Pakpak Bharat	46 392	47 183	48 119	22 999	23 390	23 829	23 393	
Samosir	124 496	125 099	125 816	62 592	62 885	63 324	61 904	
Serdang Bedagai	610 906	612 924	614 618	304 286	305 202	306 199	306 620	
Batu Bara	404 988	409 091	412 992	201 299	203 273	205 115	203 689	
Padang Lawas Utara	257 807	262 895	267 771	128 293	130 908	133 286	129 514	
Padang Lawas	263 784	269 799	275 515	131 603	134 589	137 519	132 181	
Labuhanbatu Selatan	320 381	326 825	332 922	156 991	160 122	163 115	163 390	
Labuanbatu Utara	354 485	357 691	360 926	175 380	177 009	178 739	179 105	
Nias Utara	135 013	136 090	137 002	68 197	68 808	69 179	66 816	
Nias Barat	80 785	81 279	81 663	42 139	42 419	42 618	38 646	
Sibolga	86 789	87 090	87 317	43 274	43 364	43 494	43 515	
Tanjungbalai	169 084	171 187	173 302	83 871	84 910	86 025	85 213	
Pematangsiantar	249 505	251 513	253 500	127 821	128 887	129 922	121 684	
Tebing Tinggi	158 902	160 686	162 581	80 320	81 307	82 264	78 582	
Medan	2 229 408	2 247 425	2 264 145	1 128 388	1 137 425	1 145 743	1 101 020	1
Binjai	267 901	270 926	273 892	134 209	135 723	137 178	133 692	
Padangsidempuan	212 917	216 013	218 892	109 208	110 720	112 219	103 709	
Gunungsitoli	137 693	139 281	140 927	70 283	71 198	71 913	67 410	

Data Proyeksi Penduduk Sp2010 * Backcasting untuk Nias dan Nias Barat

Showing 1 to 34 of 34 entries



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾

[Ekspor-Impor](#)

[Energi](#)

[Harga Eceran](#)

[Selengkapnya...](#)

**Pertanian dan
Pertambangan** ▾

[Hortikultura](#)

[Kehutanan](#)

[Perikanan](#)

[Selengkapnya...](#)

INDIKATOR STRATEGIS

Galeri Infografis

TABEL DINAMIS

**Kamus Pembakuan
Statistik**

Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis

Kabupaten Kota	Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten/Kota (Jiwa)							
	Jumlah			Perempuan				
	2019	2020	2021	2019	2020	2021	2019	2021
Sumatera Utara	14 562 549	14 703 532	14 936 148	7 296 342	7 367 650	7 443 175	7 266 207	7 443 175
Nias	143 319	143 983	147 794	73 566	73 975	75 537	69 753	73 975
Mandailing Natal	447 287	451 028	478 062	227 624	229 627	239 932	219 663	239 932
Tapanuli Selatan	281 931	283 389	303 685	141 797	142 591	151 096	140 134	151 096
Tapanuli Tengah	376 667	382 917	369 300	187 660	190 723	183 352	189 007	190 723
Tapanuli Utara	301 789	303 688	315 222	152 584	153 675	157 765	149 205	157 765
Toba Samosir	183 712	184 493	208 754	92 475	92 769	104 597	91 237	104 597
Labuhan Batu	494 178	501 596	499 982	244 456	248 200	246 337	249 722	248 200
Asahan	729 795	735 026	777 626	363 192	365 894	384 234	366 603	365 894
Simalungun	867 922	871 678	1 003 727	435 497	437 502	499 485	432 425	499 485
Dairi	284 304	285 481	311 665	142 321	142 968	155 535	141 983	155 535
Karo	415 878	421 997	409 077	209 483	212 608	206 750	206 395	212 608
Deli Serdang	2 195 709	2 234 320	1 941 374	1 090 815	1 110 229	964 335	1 104 894	1 110 229
Langkat	1 041 775	1 048 100	1 034 519	517 294	520 522	511 388	524 481	520 522
Nias Selatan	319 902	322 520	366 163	161 229	162 444	182 362	158 673	182 362
Humbang Hasundutan	190 186	191 776	199 719	95 669	96 596	99 745	94 517	99 745
Pakpak Bharat	48 935	49 688	53 315	24 236	24 593	26 374	24 699	24 593



[Beranda](#)

[Tentang Kami](#) ▾

[Berita](#)

[Senarai Rencana Terbit](#) ▾

[Publikasi](#)

[Berita Resmi Statistik](#)

[PPID](#) ▾

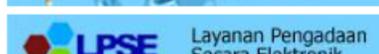
[Cara Mendapatkan Data BPS
PNBP • Nol Rupiah • Gratis](#)



[Unduh](#)



[Istilah Statistik](#)



Pakpak Bharat	48 935	49 688	53 315	24 236	24 593	26 374	24 699	
Samosir	126 188	126 710	137 696	63 457	63 782	69 092	62 731	
Serdang Bedagai	616 396	617 772	662 076	307 014	307 765	328 561	309 382	
Batu Bara	416 493	420 103	413 171	206 854	208 695	205 301	209 639	
Padang Lawas Utara	272 713	277 423	263 551	135 712	138 093	129 173	137 001	
Padang Lawas	281 239	286 627	263 719	140 323	143 014	130 838	140 916	
Labuhanbatu Selatan	338 982	344 819	316 798	166 105	169 022	155 011	172 877	
Labuanbatu Utara	363 816	366 603	385 869	180 094	181 523	189 988	183 722	
Nias Utara	137 967	138 800	148 790	69 657	70 084	74 797	68 310	
Nias Barat	82 154	82 425	90 585	42 840	42 919	46 484	39 314	
Sibolga	87 626	87 791	89 932	43 647	43 668	44 828	43 979	
Tanjungbalai	175 223	177 005	177 640	87 042	87 797	87 636	88 181	
Pematangsiantar	255 317	257 110	270 768	130 784	131 680	136 868	124 533	
Tebing Tinggi	164 402	166 100	174 969	83 121	83 994	87 849	81 281	
Medan	2 279 894	2 295 003	2 460 858	1 154 627	1 162 124	1 235 657	1 125 267	1
Binjai	276 597	279 302	295 361	138 533	140 018	147 697	138 064	
Padangsidempuan	221 827	224 483	227 674	113 806	115 097	114 356	108 021	
Gunungsitoli	142 426	143 776	136 707	72 828	73 459	70 215	69 598	

Data Proyeksi Penduduk Sp2010 * Backcasting untuk Nias dan Nias Barat

Showing 1 to 34 of 34 entries



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 616 /In.14/G.1/PP.00.9/04/2019
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

9 April 2019

Yth. Ibu;

1. Delima Sari Lubis : Pembimbing I
2. Zulaika Matondang : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nina Karina Siregar
NIM : 1540200183
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Ilmu Ekonomi
Judul Skripsi : Faktor-faktor Yang Memengaruhi Produksi Padi di Provinsi Sumatera Utara.

Untuk itu, diharapkan kepada Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.